

***HISTRIONIC PERSONALITY SEBAGAI PREDIKTOR  
PERILAKU TOXIC DISINHIBITION ONLINE  
EFFECT PADA GENERASI Z PENGGUNA  
MEDIA SOSIAL X***

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**NINA SAGINA SITORUS**

**218600212**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2025**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

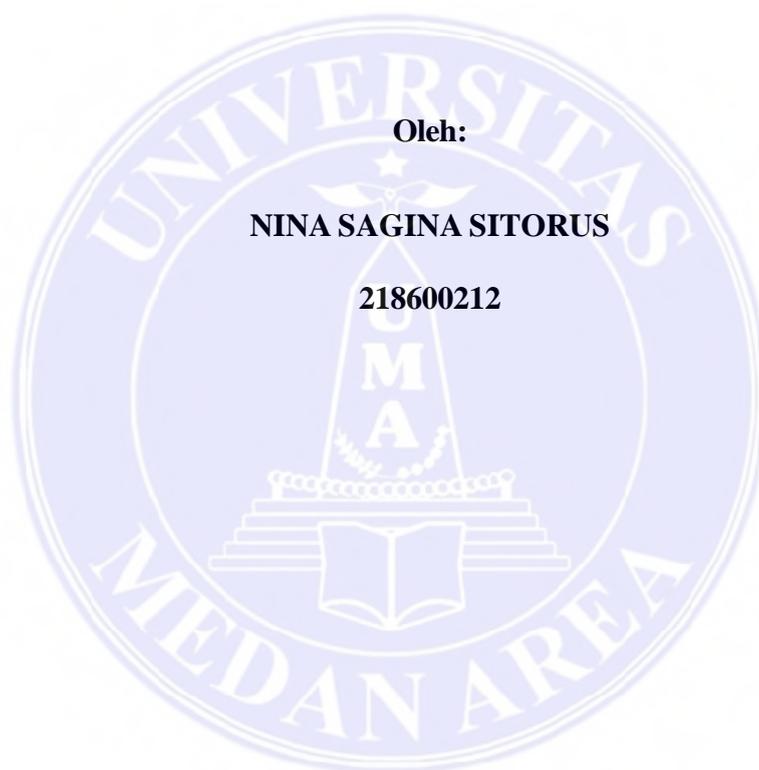
Document Accepted 6/2/26

Access From (repositori.uma.ac.id)6/2/26

***HISTRIONIC PERSONALITY SEBAGAI PREDIKTOR  
PERILAKU TOXIC DISINHIBITION ONLINE  
EFFECT PADA GENERASI Z PENGGUNA  
MEDIA SOSIAL X***

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Untuk Memenuhi  
Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



**Oleh:**

**NINA SAGINA SITORUS**

**218600212**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2025**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 6/2/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)6/2/26

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : *Histrinic Personality* Sebagai Prediktor Perilaku *Toxic Disinhibition Online Effect* Pada Generasi Z Pengguna Media Sosial X  
Nama : Nina Sagina Sitorus  
NPM : 218600212  
Fakultas : Psikologi

Disetujui Oleh

Komisi Pembimbing



**Dr. Risydah Fadilah, S.Psi, M.Psi, Psikolog**  
Pembimbing



**Dr. Siti Aisyah, S.Psi, M.Psi, Psikolog**  
Dekan

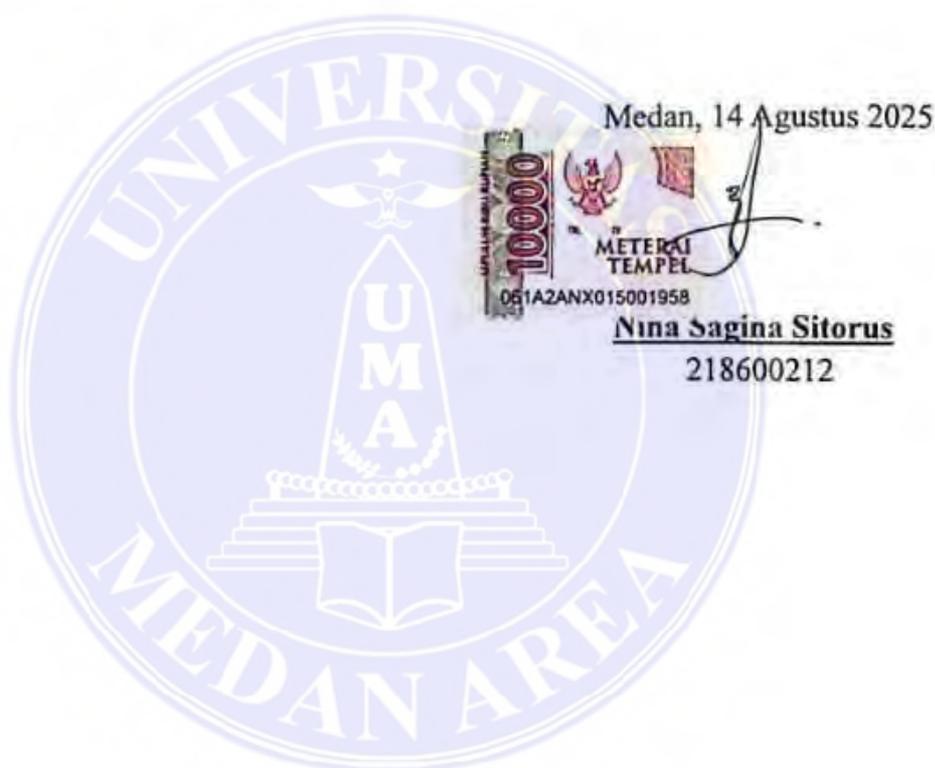
**Faadhil, S.Psi, M.Psi, Psikolog**  
Ka. Prodi

Tanggal lulus : 14 Agustus 2025

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nina Sagina Sitorus  
NPM : 218600212  
Program Studi : Psikologi  
Fakultas : Psikologi  
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : ***Histrionic Personality Sebagai Prediktor Perilaku Toxic Disinhibition Online Effect Pada Generasi Z Pengguna Media Sosial X.***

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 14 Agustus 2025

  
Nina Sagina Sitorus  
218600212

## ABSTRAK

### ***HISTRIONIC PERSONALITY* SEBAGAI PREDIKTOR PERILAKU *TOXIC DISINHIBITION ONLINE EFFECT* PADA GENERASI Z PENGGUNA MEDIA SOSIAL X**

Oleh:  
**NINA SAGINA SITORUS**  
**218600212**

Pengaruh antara penggunaan media sosial anggota komunitas marah-marah dengan perilaku yang ditimbulkan pengguna. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada kecenderungan seseorang dengan *histrionic personality* dapat menjadi dasar asumsi atau prediktor generasi z untuk memiliki perilaku *toxic disinhibition online effect* dalam menggunakan media sosial X. Dalam penelitian ini populasi adalah pengguna media sosial X dalam komunitas marah-marah. Sampel penelitian adalah mereka yang merupakan member atau anggota dalam komunitas dan berusia 12 hingga 27 tahun. Sehingga dengan teknik *purposive sampling* didapatkan sebanyak 318 sampel yang memenuhi kriteria. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *the personality belief questionnaire* yang, untuk mengukur kecenderungan kepribadian histrionik terdiri atas 126 item dengan nilai  $\alpha = .775$  dan *toxic disinhibition online effect questionnaire* terdiri atas 23 item, dengan nilai  $\alpha = .776$ . Analisis data dilakukan dengan analisis korelasi sederhana dengan metode *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif kepribadian histrionik dengan kecenderungan timbulnya perilaku *toxic disinhibition online effect* dengan  $p = .000$  ( $p < .05$ ). Kecenderungan kepribadian histrionik memberikan sumbangan efektif sebesar 45.58% terhadap perilaku *toxic disinhibition online effect* pada generasi Z pengguna media sosial X.

**Kata Kunci:** *Histrionik personlity; Toxic disinhibition online effect; Generasi Z.*

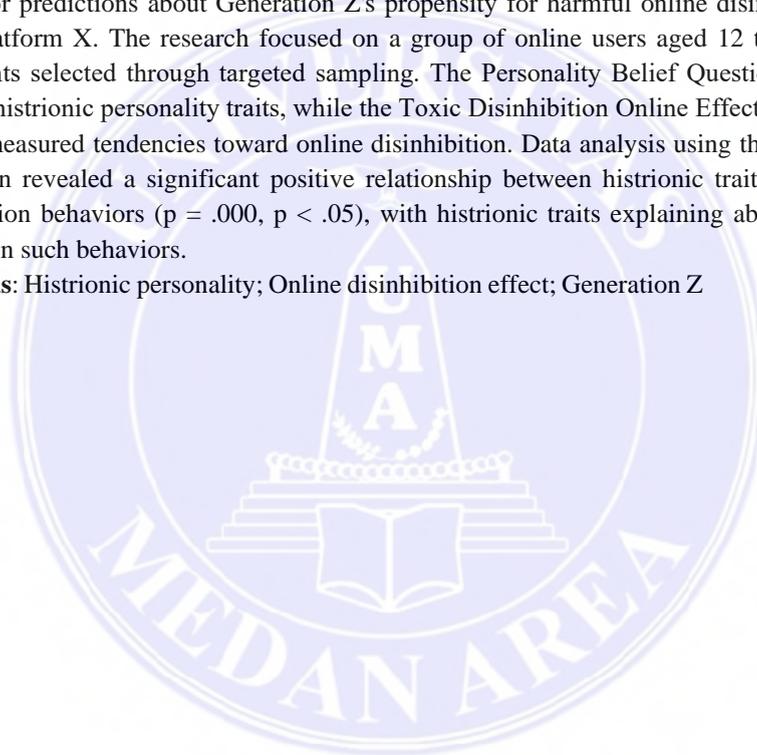
## ABSTRACT

### HISTRIONIC PERSONALITY AS A PREDICTOR OF TOXIC DISINHIBITION ONLINE BEHAVIOR IN GENERATION Z SOCIAL MEDIA USERS X

By:  
**NINA SAGINA SITORUS**  
**218600212**

This study investigated whether individuals with histrionic personality disorder could provide insights or predictions about Generation Z's propensity for harmful online disinhibition on social media platform X. The research focused on a group of online users aged 12 to 27, totaling 318 participants selected through targeted sampling. The Personality Belief Questionnaire ( $\alpha = .775$ ) assessed histrionic personality traits, while the Toxic Disinhibition Online Effect Questionnaire ( $\alpha = .776$ ) measured tendencies toward online disinhibition. Data analysis using the product-moment correlation revealed a significant positive relationship between histrionic traits and toxic online disinhibition behaviors ( $p = .000$ ,  $p < .05$ ), with histrionic traits explaining about 45.58% of the variance in such behaviors.

**Keywords:** Histrionic personality; Online disinhibition effect; Generation Z



## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Nina Sagina Sitorus, lahir di Padangsidempuan pada 27 Februari tahun 2003, dari pasangan suami istri bernama Sudirman Sitorus (Ayah) dan Mardiyah Hayati Gultom (Ibu). Penulis merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara. Penulis memulai pendidikan formal di tahun 2009 yaitu Sekolah Dasar (SD) 200116 Padangsidempuan, lalu dilanjutkan dengan sekolah menengah pertama SMP N 3 Padangsidempuan tahun 2015 hingga tahun 2018, setelah menyelesaikan sekolah menengah penulis melanjutkan pendidikan SMA dimulai tahun 2018 hingga 2021 di SMA N 1 Padangsidempuan. Ditahun yang sama penulis memulai pendidikan tinggi sebagai mahasiswa Universitas Medan Area Fakultas Psikologi. Selama masa studi penulis aktif sebagai asisten dosen dan juga beberapa kali mengikuti perlombaan kewirausahaan yang aktif dilaksanakan setiap tahunnya.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya sampaikan kepada Allah SWT yang dengan nikmat dan karunia serta yang terpenting kesihatan darinyalah saya dapat menyelesaikan tugas akhir saya dengan judul "*Histrionic Personality Sebagai Prediktor Perilaku Toxic Disinhibition Online Effect Pada Generasi Z Pengguna Media Sosial X*" demi memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar S. Psi. Tak lupa pula shalawat beriringkan salam senantiasa saya sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang turut andil besar membawa umatnya dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang seperti sekarang ini.

Ucapan terimakasih saya ucapkan kepada kedua orangtua saya bapak Sudirman Sitorus dan ibu Mardiyah Hayati Gultom yang selalu mendukung dan medo'akan saya. Ucapan terimakasih juga saya sampaikan kepada Dr. Siti Aisyah, S.Psi, M.Psi. selaku dekan fakultas psikologi Universitas Medan Area, Dr. Risydah Fadilah S. Psi, M. Psi, Psikolog selaku dosen pembimbing, Ibu Istiana, S.Psi, M. Psi, Psikolog selaku dosen pembimbing akademik dan segenap jajaran penguji Dr. Siti Aisyah, S.Psi, M.Psi selaku ketua penguji, Bapak Walyono, S.Psi, M.Psi selaku sekretaris serta Dr. Suryani Hardjo, M.A, Psikolog selaku penguji.

Medan, 14 Agustus 2025



Nina Sagina Sitorus

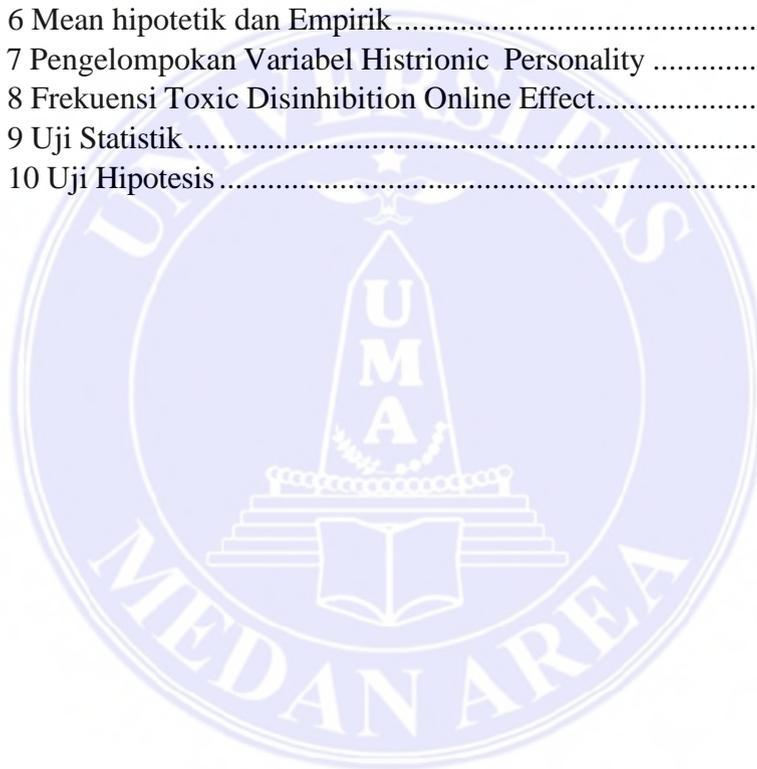
## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	<b>iii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Hipotesis Penelitian .....	12
1.5 Manfaat Penelitian .....	12
1.5.1 Manfaat Teoritis .....	12
1.5.2 Manfaat Praktik .....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>14</b>
2.1 <i>Dissinhibitin Online Effect</i> .....	14
2.1.1 Pengertian <i>Toxic Disinhibition Online Effect</i> .....	14
2.1.2 Konseptualisasi <i>Toxic Disinhibitin Online Effect</i> .....	18
2.1.3 Faktor <i>Toxic Disinhibition Online</i> .....	20
2.1.4 Aspek <i>Toxic Online Disinhibition Effect</i> .....	25
2.2 <i>Histrionic Personality</i> .....	26
2.2.1 Pengertian <i>Histrionic Personality</i> .....	27
2.2.2 Jenis <i>Histrionic Personality</i> .....	28
2.2.3 Karakteristik <i>Histrionic Personality</i> .....	32
2.3 Generasi Z.....	35
2.4 Media Sosial .....	36
2.5 Komunitas Marah-marah .....	36
2.6 <i>Histrionic Personality Sebagai Prediktor Perilaku Toxic Disinhibition Online Effect Pada Generasi Z Pengguna Media Sosial X</i> .....	37

2.7	Kerangka Konseptual.....	41
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>		<b>43</b>
3.1	Waktu dan Tempat Penelitian .....	43
3.2	Bahan danAlat .....	44
3.2.1	Bahan .....	44
3.2.2	Alat.....	45
3.3	Metodologi Penelitian.....	45
3.3.1	Identifikasi Variabel .....	46
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian.....	50
3.4.1	Populasi .....	50
3.4.2	Sampel.....	50
3.4.3	Teknik Pengumpulan Sampel.....	51
3.4.4	Teknik Analisis Data .....	51
3.5	Prosedur Kerja .....	52
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>54</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	54
4.1.1	Gambaran Umum <i>Toxic Online Disinhibition Online Effect</i> .....	54
4.1.2	Penyajian Data Respon.....	55
4.2	Hasil Penelitian .....	56
4.3	Pembahasan .....	66
<b>BAB V SIMPULAN SARAN .....</b>		<b>69</b>
5.1	Simpulan.....	69
5.2	Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>71</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Runtutan Waktu Penelitian .....	43
Tabel 3.2 Blueprint Histrionic Personality .....	47
Tabel 3.3 Blueprint Toxic Disinhibition Online Effect .....	49
Tabel 4. 1 Data Demografi .....	55
Tabel 4. 2 Sebaran Usia .....	55
Tabel 4. 3 Uji Validitas .....	56
Tabel 4. 4 Uji Reliabilitas .....	58
Tabel 4. 5 Uji Heterokedastisitas .....	62
Tabel 4. 6 Mean hipotetik dan Empirik .....	63
Tabel 4. 7 Pengelompokan Variabel Histrionic Personality .....	63
Tabel 4. 8 Frekuensi Toxic Disinhibition Online Effect .....	64
Tabel 4. 9 Uji Statistik .....	64
Tabel 4. 10 Uji Hipotesis .....	65



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Ujaran kasar pengguna sosial media .....	4
Gambar 1. 2 Hasil screening kecenderungan kepribadian histrionik .....	5
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	41
Gambar 3. 1 Grafik Normalitas .....	60
Gambar 3. 2 Probability Plot .....	61



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data PBQ Sebelum Screening dilakukan.....	75
Lampiran 2 Data Setelah Screening .....	95
Lampiran 3 Data Toxic Disinhibition Effect .....	98
Lampiran 4 Uji Validitas dan Reliabilitas PBQ (kecenderunga histrionik).....	100
Lampiran 5 Uji Validitas dan Reliabilitas Toxic Disinhibition Online Effect Scale .....	100
Lampiran 6 Uji Normalitas.....	102
Lampiran 7 Uji Mean Hipotetik dan Mean Empirik .....	103
Lampiran 8 Uji Linieritas .....	104
Lampiran 9 Uji Statistik dan Hipotesis .....	104
Lampiran 10 Data sebaran kecenderungan histrionic .....	105
Lampiran 11 Surat Pengantar dan Izin Penelitian .....	115



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Media sosial pada zaman ini merupakan salah satu alat komunikasi yang tak bisa lepas dari perhatian masyarakat. Tahun demi tahun, pengguna media sosial terus bertambah yang mana hal ini tentu memberi pengaruh besar terhadap sikap yang ditimbulkan masyarakat pengguna media sosial tersebut. Tingginya angka penggunaan media sosial khusus nya bagi masyarakat Indonesia disebabkan kebebasan mereka untuk berpendapat dan keamanan yang mereka rasakan saat berada di belakang layar, menjadikan media sosial sebagai media yang tepat bagi mereka untuk menyampaikan aspirasi.

Sejatinya, menyampaikan aspirasi adalah hal yang wajar untuk dilakukan sebagai seorang manusia yang memiliki akal dan pikiran. Namun, menyampaikan aspirasi tentunya memerlukan etika dan juga batasan yang harus dijaga sehingga aspirasi yang kita sampaikan tidak melukai ataupun merugikan bagi orang lain yang membaca maupun mendengarkan aspirasi yang disampaikan.

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2024 mencatat sebanyak 221.563.479 orang dari total populasi sebesar 278.696.200 penduduk Indonesia adalah pengguna aktif media sosial. Hal ini berarti bahwa 79,5% masyarakat Indonesia adalah pengguna media sosial, angka ini didominasi oleh generasi Z (kelahiran 1997-2012) dengan persentase sebesar 34,40%. Generasi Z secara umum dikenal memiliki kepekaan terhadap perkembangan

teknologi serta kepekaan mereka terhadap penggunaan berbagai media sosial yang berkembang seiring perkembangan mereka pula.

Menurut Sladek dan Grabinger (2014) generasi Z adalah generasi yang memiliki banyak pengaruh dalam lingkungan. Generasi ini diberikan nama “Z” yaitu huruf terakhir yang ada dalam susunan abjad. Dikarenakan generasi ini adalah penanda berakhirnya peran, tradisi, dan pengalaman yang mengikat bagi generasi sebelumnya. Sladek dan Grabinger juga mengungkapkan generasi Z adalah generasi yang lugas dalam menyampaikan pendapat mereka yang menjadikan generasi ini sebagai generasi yang tak kenal takut. Stillman (2017) pada bukunya berjudul (Sladek & Grabinger, 2017) menjelaskan perbedaan menonjol generasi Z dari generasi lainnya ialah, generasi Z adalah generasi yang menguasai teknologi dengan lebih maju, pikiran yang lebih terbuka, dan tidak begitu peduli dengan norma. Menurunnya ikatan generasi Z pada norma ini menjadikan generasi Z sangat rentan terhadap efek samping kemajuan teknologi khususnya kejahatan *cyber* yang seringkali terjadi di sosial media yang merupakan tempat berekspresi bagi generasi Z.

Media sosial sejatinya diciptakan untuk berbagi ide-ide positif, kemudahan untuk berbagi informasi dan juga opsi kemudahan untuk berinteraksi dengan banyak orang. Kaplan dan Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai sekelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun dengan dasar-dasar ideologis dari web 2.0 yang berupa platform evolusi media yang memungkinkan terjadinya penciptaan dan pertukaran dari *User Generated Content*. Berjalannya waktu media sosial berkembang sangat signifikan salah satu yang umum dikenal ialah X yang sebelumnya bernama *Twitter*. Sebuah media sosial yang digunakan untuk

berbagi foto, video, serta informasi dalam bentuk kalimat yang disebut dengan “twit”

Perkembangan media sosial dikalangan generasi Z tentunya membawa dampak juga perubahan dalam kehidupan kebudayaan mereka. Dalam hal ini dapat dibahas melalui kajian *cyberpsychology*, yaitu sebuah fenomena psikologis yang diasosiasikan dengan munculnya teknologi. Salah satu bentuk *cyberpsychology* yang dapat dilihat dalam media sosial X adalah satu komunitas yang diberi nama “komunitas marah-marah”. Dalam komunitas ini, pengguna yang disebut anggota komunitas dapat memberikan segala keluh kesah mereka yang menyebabkan timbulnya emosi “marah”.

Dalam banyaknya postingan mereka mengungkapkan masalah-masalah yang tidak dapat mereka selesaikan di dunia nyata dan berakhir melampiaskannya di dunia maya, dengan bahasa dan penggunaan kata yang sejati tak pantas digunakan dalam media sosial. Hal ini dalam *cyberpsychology* sering disebut sebagai perilaku *Toxic Disinhibition Online Effect*.

*Toxic disinhibition online effect* adalah kesenjangan penggunaan media internet yang dilakukan seseorang sehingga batas-batas pengguna yang harusnya menjadi landasan menulis, justru menjadi titik abu-abu yang ada namun tak diperhatikan oleh pengguna. Menurut suluer (2004) salah satu faktor yang mendukung timbulnya perilaku ODE pada diri seseorang adalah faktor ***minimization of status and authority***. Faktor tersebut adalah saat dimana terjadi minimalisasi status dan otoritas seseorang dalam bermedia sosial. Hal ini

menjadikan ketakutan serta keterbatasan seseorang akan hukum menjadi semakin minim.

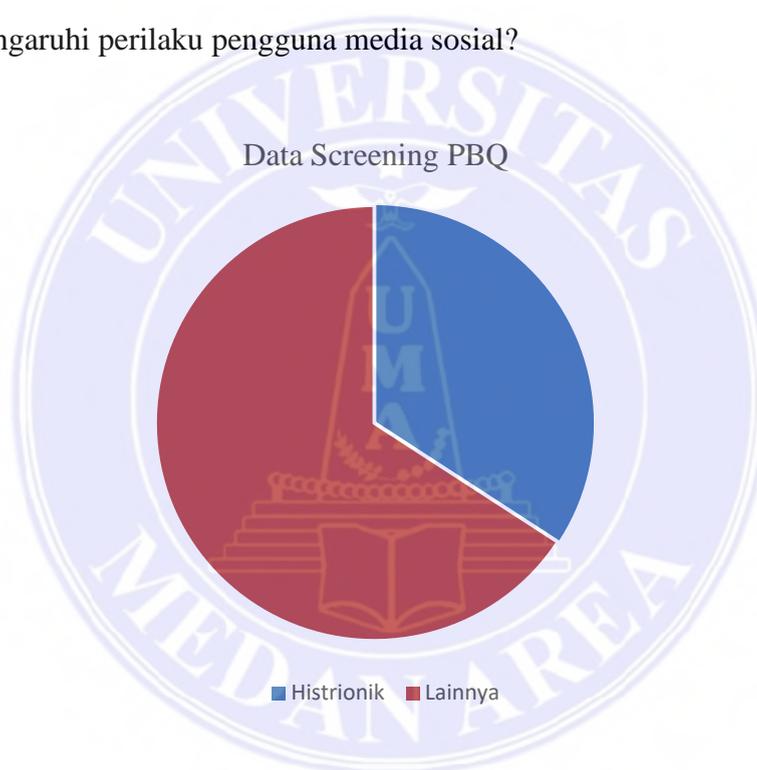
Salah satu yang perlu dibahas justru bukan pada faktor yang dikemukakan, tetapi pada pernyataan Suler yang menyatakan bahwa dalam kaitannya dengan faktor tersebut. Suler dalam tulisannya mengatakan bahwa faktor minimalisasi status dan otoritas didukung dengan kecenderungan histrionik yang dimiliki seseorang sehingga orang tersebut akan sangat terbuka dan emosional hingga bata melawan hukum maupun norma.

Perkembangan ODE dapat dilihat dari fenomena bermedia sosial yang semakin massal. Hal ini juga didukung dengan postingan dalam bermedia sosial yang sangat lugas hingga berujung ujaran kebencian, ancaman serta kata-kata kasar yang melanggar norma maupun aturan.



**Gambar 1. 1 Ujaran kasar pengguna sosial media**

Fenomena berkembangnya *toxic disinhibition effect* juga didukung dengan data yang dikumpulkan melalui *screening* yaitu teknik penyaringan data yang digunakan penulis untuk mengetahui besaran fenomena yang akan diteliti. Dari hasil *screening* tersebut didapatkan sebanyak 109 responden dari jumlah keseluruhan sebanyak 318 responden dikategorikan memiliki kecenderungan kepribadian histrionik. Sehingga dari data tersebut menimbulkan pertanyaan penelitian, sebesar apakah penganruh kecenderungan kepribadian histrionik mempengaruhi perilaku pengguna media sosial?



**Gambar 1. 2 Hasil screening kecenderungan kepribadian histrionik**

Dari gambaran diagram pie di atas dapat dilihat jika lebih dari seperempat lingkaran dipenuhi arsiran biru yang menandakan besaran kecenderungan kepribadian histrionik dalam komunitas yang menjadi objek penelitian. Dan dari hal tersebut maka timbulah hipotesis pertanyaan, apakah benar jika mereka yang terseret ke dalam perilaku *toxic disinhibition online effect* memang didominasi oleh mereka yang memiliki kecenderungan kepribadian histrionik?

Istilah *Online Disinhibition Effect* sendiri diperkenalkan Suler pada tahun 2004 melalui buku berjudul *cyberbullying* dengan sub judul *online disinhibition effect*. Kata *disinhibition* sendiri telah lama dikemukakan oleh Joinson. Menurut Joinson sendiri *disinhibition* sendiri adalah adanya perbedaan umum yang dilakukan oleh seseorang dalam dunia maya yang kemungkinan besar tak akan dilakukannya di dunia nyata, atau hal ini disebut sebagai *online disinhibition effect* oleh John Suler pada tahun 2004.

Postingan-postingan tersebut hanyalah segelintir dari banyak nya ujaran kasar yang diutarakan pengguna X yang semakin memperkuat adanya fenomena perilaku *disinhibition online effect*. Hal ini didukung pula banyak hal yang tidak dapat diutarakan secara langsung oleh yang bersangkutan sehingga mereka memposting rasa kesal mereka melalui media sosial yang diakibatkan oleh batasan mereka dalam dunia nyata untuk menggunakan ungkapan yang kurang pantas.

Menurut Joinson sendiri jikalau penghambatan diartikan sebagai pembatasan yang ditahan melalui kesadaran diri, kecemasan tentang situasi sosial, serta kekhawatiran tentang evaluasi publik, maka *disinhibition* dapat diartikan sebagai tidak adanya pembalikan faktor-faktor yang sama untuk melakukan batasan pada tindakan seseorang. Menurut Suler (2004), pengguna internet akan memiliki cara bicara dan tindakan yang berbeda dari yang biasanya mereka lakukan di dunia nyata. Kebebasan dalam menyampaikan ekspresi diri dalam internet dan dunia maya menjadikan pengguna media sosial sosok yang longgar tanpa batasan dan dapat mengekspresikan diri mereka sesukanya.

Suler, menyatakan bahwa *online disinhibition effect* atau yang mulai saat ini akan ditulis dengan ODE dibedakan menjadi dua jenis. *Benign disinhibition* terjadi ketika seseorang berbagi hal-hal yang sangat pribadi (*disclosure*), mengungkapkan emosi yang rahasia, ketakutan, harapan, kadang menunjukkan kebaikan dan kemurahan hati, kadang dengan caranya sendiri melalui daring untuk menolong orang lain (perilaku prososial). *Toxic disinhibition* muncul dalam penggunaan bahasa kasar, kritik yang keras, kemarahan, kebencian, bahkan ancaman, terkadang berbentuk *cyberbullying*, atau *harassment*.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Suler, ODE terdiri atas sembilan dimensi yang menurutnya setidaknya enam dari sembilan dimensi tersebut berpotensi besar sebagai timbulnya perilaku ODE. Satu dari sembilan dimensi yang disebutkan ialah perbedaan individual yang akan mengungkapkan sejauh mana individu dapat mengungkapkan dirinya. Intensitas perasaan, kebutuhan, dan tingkat dorongan seseorang yang dapat mempengaruhi kecenderungan ODE (Damayanti, 2024). Disebutkan pula oleh Suler, 2004 bahwa seseorang dengan gaya kepribadian yang berbeda akan menghasilkan kerentanan yang berbeda pula terhadap kecenderungan ODE. Satu yang disebutkan oleh Suler bahwa mereka dengan gaya kepribadian yang histrionik akan lebih meungkinkan untuk sangat terbuka mengekspresikan dirinya dengan segala aspirasi dan kecenderungannya untuk mendapatkan perhatian. Sehingga mereka dengan tipe kepribadian ini akan cenderung menghasilkan ODE dengan jenis *toxic disinhibition online effect*.

Kepribadian histrionik pertama kali dikemukakan oleh Theodore Millon sebagai kepribadian dependen aktif, melalui buku *Personality Disorders in Modern Life*. Dalam buku tersebut Millon menggambarkan seseorang dengan

kepribadian histrionik adalah mereka yang senang menjalani hidup dengan menjadi pusat perhatian. Kepribadian ini sering juga disebut sebagai pencari perhatian dikarenakan kecenderungan mereka untuk melakukan segala hal baik negatif maupun positif hanya untuk mendapat perhatian dari orang lain. Menurut sebagian besar dari mereka yang memiliki kepribadian jenis ini perhatian bukan hanya sebuah apresiasi melainkan sebuah kebutuhan yang harus didapatkan untuk tetap merasa berharga dan berguna sebagai seorang manusia.

Kepribadian histrionik adalah sebuah konsep kepribadian yang dikenal melalui tipologi kepribadian oleh Theodore Millon. Histrionik dalam tipologi kepribadian Millon adalah bagian dari tipe kepribadian dependen aktif. Dependen sendiri adalah kepribadian dimana seseorang akan selalu bergantung pada orang lain, atau dengan kata lain tipe kepribadian ini tidak dapat berdiri sendiri sebagai manusia atau tidak mandiri. Sejalan dengan hal tersebut maka histrionik adalah sebuah kepribadian yang menurut Millon menggambarkan seseorang yang haus akan perhatian. Bagi mereka dengan kepribadian histrionik perhatian adalah sesuatu yang ia takkan bisa hidup tanpanya. Perhatian dan pandangan orang lain terhadap mereka adalah sesuatu yang sangat berharga, sehingga dengan hal ini mereka terkenal akan sifat yang mudah untuk berinteraksi dengan orang lain. Mereka akan mencari cara untuk memusatkan perhatian untuk terus ada padanya, mereka akan mengusahakan hal tersebut dengan cara yang bersifat menggoda atau provokatif.

Kepribadian histrionik tentunya menyebabkan berbagai macam keadaan yang dapat berdampak pada kehidupan seorang individu. Menurut *American Psychiatric Association (APA)*, orang dengan kepribadian ini mungkin tidak akan

menyadari langsung adanya kepribadian yang cenderung mencolok dalam diri mereka, namun mereka dengan kepribadian ini akan sangat senang menjadi pusat perhatian dan sehingga menghalalkan segala cara untuk mendapatkan hal tersebut, termasuk dengan ujaran kebencian atau hal lain yang tak jarang merugikan orang lain.

Individu dengan perilaku histrionik dapat diidentifikasi melalui konten-konten yang menunjukkan perilaku atau ekspresi yang berlebihan, seperti akun-akun seseorang yang mengandung konten seksual atau yang bersifat provokasi dengan tujuan untuk menarik perhatian. Misalnya subjek yang melakukan penyebaran berita yang mengandaikan dirinya sebagai korban untuk memanipulasi orang-orang disekitarnya agar mendapatkan atensi yang dibutuhkan. Seringkali pula mereka memuat berita-berita yang tidak sesuai dengan aslinya, direkayasa sedemikian rupa dengan harapan orang yang membaca dapat mempercayainya padahal berita tersebut tidak memiliki bukti atau konteks yang jelas.

Mereka dengan kepribadian histrionik akan menemukan kebutuhannya akan perhatian salah satunya dengan melakukan penyebaran berita atau konten dalam media sosial yang dirangkum secara berlebihan untuk mendapatkan perhatian pembaca yang sayangnya seringkali dipercayai. Karena hal itu pula pengguna media sosial dengan kepribadian histrionik cenderung menggunakan mediasosial sebagai *safezone* untuk menyampaikan hal-hal yang dianggap akan mengundang perhatian orang-orang dalam sosial media.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Gisella dan Taftazani (2021) diungkapkan bahwa individu dengan kepribadian histrionik menggunakan media sosial sebagai ajang untuk “mencari perhatian”. Hal ini dikaitkan dengan banyaknya akun media sosial yang menampilkan perilaku atau tindakan yang dianggap tidak wajar untuk mendapatkan perhatian publik yang terlihat impulsif dan mengkhawatirkan. Hal ini menunjukkan jika seseorang dengan kepribadian *histrionic personality* sangat mungkin untuk menjadi pelaku *toxic online disinhibition effect* demi mendapatkan perhatian yang diidam-idamkan. Sehingga mereka melakukan hal-hal yang dilakukan di luar kebiasaan agar setidaknya mereka berhasil mendapatkan perhatian dalam dunia maya yang mereka ciptakan sendiri lingkungannya.

Lingkungan yang diciptakan akan menampilkan berbagai hal yang dapat menjadikan mereka sebagai pusat perhatian baik itu dengan kisah kesedihan, menyudutkan orang lain, bahkan hal yang tidak nyata sekalipun demi mendapatkan pujian ataupun rasa khawatir yang ditunjukkan oleh pembaca. Tak hanya lingkungan yang diciptakan oleh mereka sendiri mereka juga seringkali menjelajahi “lingkungan” yang diciptakan oleh orang lain yang mereka anggap memiliki kekuatan yang lebih besar untuk memenuhi kebutuhan mereka akan perhatian.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan serta anggapan yang dikemukakan Sule pada tulisannya *the disinhibition online effect* mengenai pemilik kepribadian histrionik dengan tingginya kecenderungan perilaku *toxic disinhibition online effect* maka peneliti tertarik untuk meneliti kemungkinan mereka dengan kepribadian *histrionic* untuk menjadi pelaku *toxic disinhibition*

*online effect*. Sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul “*Histrionic Personality Sebagai Prediktor Perilaku Toxic Disinhibition Effect Pada Generasi Z Pengguna Media Sosial X*”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan dalam tulisan sebelumnya, maka dapatlah dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah ”Dapatkah *histrionic personality* menjadi prediktor terhadap perilaku *toxic disinhibitio online effect* pada generasi Z pengguna media sosial X”. Rumusan masalah ini akan meninjau sejauh mana kepribadian yang dimiliki dapat menimbulkan tindakan negatif yang tersembunyi dalam dunia .

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah kepribadian *histrionic* akan dapat memprediksi atau dijadikan prediktor munculnya perilaku *toxic disinhibition online effect* pada generasi Z pengguna media sosial X. Selain itu penelitian ini diharapkan akan menjadi pembuka jalan yang lebih luas terhadap penelitian berkelanjutan di Indonesia.

Dengan adanya penelitian ini ditujukan untuk mengembangkan penelitian di Indonesia khususnya penelitian yang mengupas lebih dalam mengenai *toxic disinhibition online effect* yang masih sangat jarang dilakukan di Indonesia.

## 1.4 Hipotesis Penelitian

Dari tujuan yang telah diuraikan dan permasalahan yang menjadi pusat utama penelitian, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut: Bahwa benar jika histrionic personality dapat menjadi prediktor terhadap timbulnya perilaku *toxic online disinhibition effect* pada generasi Z pengguna media sosial X. Individu dengan kepribadian *histrionic* akan memiliki hubungan positif terhadap terbentuknya perilaku *toxic disinhibition online effect*.

## 1.5 Manfaat Penelitian

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan akan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai kepribadian *histrionic* dan keilmuan *online disinhibition effect*. Penelitian ini diharapkan akan menjadi pembuka jalan terhadap perkembangan penelitian di Indonesia mengenai penggunaan media sosial, batasan, serta pengaruhnya terhadap keadaan psikologis yang berkepanjangan.

Mengingat terbatasnya penelitian dengan topik *toxic disinhibition online effect* di Indonesia, maka diharapkan penelitian ini akan menjadi gambaran pentingnya penelitian tentang hal-hal terkait.

### 1.5.2 Manfaat Praktik

Bagi para generasi Z pengguna media sosial agar lebih bijak dalam menggunakan media sosial juga menjadi landasan dasar untuk memahami karakter diri sehingga sadar akan dampak dan penanggulangan kejanggalan yang dirasakan.

Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi batu loncatan bagi para peneliti lain untuk melakukan penelitian di bidang yang sama mengingat sedikitnya penelitian yang telah dilakukan pada bidang ini.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 *Dissinhibitin Online Effect*

##### 2.1.1 *Pengertian Toxic Disinhibition Online Effect*

*Disinhibition online effect* adalah sebuah perilaku yang pertama kali diungkap oleh Joinson (Gackenbach, 1998). Perilaku sendiri adalah sebuah kegiatan yang dilakukan seseorang sebagai respons terhadap rangsangan, baik dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal). Dalam KBBI perilaku diartikan sebagai tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan satu lingkungan. Hal ini sejalan pula dengan pendapat B.F Skinner yang menyatakan perilaku sebagai respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan yang diberikan.

*Disinhibition online effect* sendiri dapat disebut sebagai perilaku sebagaimana bahwa *disinhibition* sendiri adalah respon penolakan yang diberikan terhadap sesuatu hingga pada titik melanggar norma sehingga menimbulkan effect negatif atau *toxic*.

*Disinhibition Online Effect* adalah sebuah perilaku yang menggambarkan jarak diri seseorang antara dunia maya dan dunia nyata. Biasanya, perilaku ini muncul disebabkan oleh rasa kebebasan yang dijanjikan oleh dunia maya menyebabkan seseorang menjadi begitu leluasa untuk menyampaikan segala sesuatu yang di dunia nyata tak bisa dilakukan olehnya. Perilaku ini tak menjadi satu perilaku yang sangat merugikan bagi orang lain bahkan dapat menjadi hal yang menyebabkan perpecahan pada suatu kelompok.

*Disinhibition* diperkenalkan oleh Joinson pada tahun 1998 setelah adanya istilah *inhibition* yang diperkenalkan oleh Zimbardo (1997). Menurut Joinson *disinhibition* adalah sifat yang berlawanan dengan istilah yang diciptakan oleh Zimbardo, ia menyatakan bahwa *disinhibition* adalah perilaku yang ditandai dengan tidak adanya atau pembalikan dari faktor-faktor yang dapat membatasi atau menahan diri dengan kesadaran diri, kecemasan tentang situasi sosial, serta kekhawatiran tentang evaluasi publik.

Joinson (2007) mengemukakan, bahwa jika *inhibition* adalah ketika perilaku seseorang dibatasi oleh kesadaran diri, kecemasan akan keadaan sosial, kekhawatiran akan evaluasi lingkungan sekitar, maka sebaliknya *disinhibition* adalah keadaan dimana seseorang akan sangat berbeda dengan perilakunya ketika sedang offline.

*Disinhibition* dapat diartikan sebagai perilaku yang menggambarkan kebebasan tanpa adanya hambatan dalam diri yang berfungsi untuk menjadi batasan dalam berperilaku seperti berbicara, menulis, dan melakukan tindakan dalam komunitas sosial.

Menurut Cheung *disinhibition online* adalah keadaan psikologis di mana individu merasa lebih santai dan bersedia untuk terlibat dalam perilaku tertentu di lingkungan online. Beberapa individu menikmati kebebasan relatif secara online untuk terlibat dalam perilaku yang disengaja, antisosial, dan provokatif perilaku menyimpang secara online yang bertujuan untuk memusuhi dan mengganggu pengguna online lainnya (Cheung *et al.*, 2016).

Sehingga dapat disimpulkan jika *disinhibition* adalah segala kecenderungan yang timbul pada mereka yang merasa dilindungi atau terlindungi ketika berinteraksi secara *online*. Timbulnya kemampuan mereka untuk mengungkapkan segala yang mereka pikirkan tanpa atasan dan norma yang perlu dijaga, mengingat mereka berada dalam media yang “tidak tersentuh” dan terlindungi dari segala kemungkinan buruk yang mungkin dialami.

Menurut Suler (2004) ada dua konsep utama dari *disinhibition online effect* dua konsep tersebut adalah:

a) *Benign disinhibition*, konsep ini juga disebut sebagai perilaku disinhibition jinak. Yang dimana dunia online yang dijalani oleh pelaku akan menjadi motivasi untuk mereka berbagi informasi pribadi tentang diri mereka sendiri dan kehidupan mereka serta emosi yang mereka rasakan. Pelaku degan perilaku ini akan menggunakan media online sebagai eksplorasi batin yang meraka rasakan dan berbagai keinginan pengakuan yang ditandai dengan munculnya hal tersebut sebagai kebutuhan intrinsik untuk lebih memahami keadaan yang sedang berlangsung sembari menyelesaikan masalah interpersonal.

Singkatnya *disinhibition online* jenis ini adalah perilaku eksplorasi yang dilakukan sebagai upaya untuk mendapatkan satu petunjuk ataupun validasi yang berguna sebagai momok pembangkit kepercayaan diri individu untuk melakukan sesuatu.

b) *Toxic Disinhibition Effect*, adalah konsep "troll"modern, yang diilustrasikan dengan bahasa dan komentar kasar atau ujaran kebencian yang dilontarkan bahkan ancaman yang dapat merenggut kebebasan.

Perilaku disinbitin dengan konsep ini akan sangat jarang ditemukan ketika bertatap muka. Konsep diri yang ditunjuukan dalam media online akan sangat jauh berbeda dengan konsep diri yang dibangun etika bertatap muka.

Berdanding tebalik dengan konsep sebelumnya *disinhibition online* jenis ini adalah mereka yang menjadikan dunia maya sebagai media untuk menyampaikan aapirasi tak berdasar yang diiringi dengan kata kasar dan berbagai umpatan dengan tujuan yang tidak jelas untuk pembaca atau haya sebatas pemuasan untuk mencapai perhatian.

Gackenbach (2007) menjelaskan bahwa *toxic disinhibition online effect* merupakan suatu bentuk tindakan atau perilaku dimana individu bersikap agresi yang hanya diperlihatkan oleh individu tersebut pada saat online. individu dengan *toxic disinhibition online effect* mengungkapkan bahasa kasar dan kritik keras, kemarahan, kebencian, bahkan ancaman, atau individu tersebut menjelajahi sisi gelap dari internet, tempat atau konten pornografi dan kekerasan yang tidak pernah mereka kunjungi di dunia nyata (Suler, 2001).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Northumbria University ODE adalah jenis *cyberbullying* yang merupakan perilaku baik negatif maupun positif seseorang dalam dunia maya yang berbeda dari kebiasaan dalam dunia nyata baik perkataan maupun perbuatannya.

Berdasarkan uraian di atas, secara garis besar *disinhibition* adalah perilaku baik positif maupun negatif yang timbul hanya ketika seseorang berada dalam jangkauan media sosial, perilaku yang ditimbulkan jauh

berbeda dengan kebiasaan yang dilakukan di dunia nyata. Sementara *toxic online disinhibition effect* adalah perilaku negatif yang ditujukan hanya dalam dunia maya atau lingkungan *online* saja. Perilaku ini terjadi akibat kebebasan yang dirasakan oleh pengguna dalam dunia maya sehingga mereka akan menyampaikan segala sesuatu yang mereka rasakan, lihat, dengar, atau pikirkan tanpa mempertimbangkan posisi orang lain ataupun privasi mereka sendiri.

### **2.1.2 Konseptualisasi *Toxic Disinhibition Online Effect***

Cheung pada tahun 2016 berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka ia membagi dan mengkonseptualisasikan *disinhibition online* dalam tiga kategori yang berbeda.

#### **1. *Toxic Disinhibition Online* Sebagai Konsep Perilaku**

Konsep ini akan mengacu pada gambaran *disinhibition* sebagai perilaku yang memfokuskan diri pada perilaku *dishinbition* di lingkungan online. Konsep ini akan menggambarkan *disinhibition* sebagai suatu kecenderungan perilaku yang merupakan dikomputasi dari sebuah sistem atau organisme terhadap rangsangan atau input yang di respon baik secara internal maupun eksternal, sadar atau bawah sadar, terbuka atau rahasia, serta sukarela atau tidak.

#### **2. *Toxic Disinhibition Online* Sebagai Konsep Kondisi Psikologis**

Konsep ini menggambarkan *disinhibition online* bukan sebagai sebuah perilaku yang umumnya bersifat menetap, melainkan sebagai sebuah kondisi psikologis seseorang sejak menggunakan media online (Schouten et al., 2007). Konsep ini menekankan bahwa

pengguna media online akan kurang terkendali ketika berada dalam dunia maya jika dibandingkan dengan ketika berada di dunia nyata. Mereka akan cenderung untuk menunjukkan perilaku-perilaku yang biasanya mereka hindari ketika mereka berada dalam dunia nyata atau dalam keadaan offline.

### **3. Toxic Disinhibition Online Sebagai Konseptualisasi dari Atribut Internet**

Konsep ini akan menggunakan atribut online sebagai hal yang akan mengungkap disinhibition online. Suler (2004) menyatakan terdapat enam atribut yang umum akan terlibat dalam penggunaan internet, keenam atribut tersebut ialah: dissociative (disosiatif), anonymity (anonimitas), invisibility (ketidak tampakkan), asynchronicity (asinkronitas), solipsistic introjections (introspeksi solipsistik), dissociative imagination (imajinasi disosiatif), and minimization of status and authority (minimalisasi status dan otoritas). Barak (2008) dari atribut tersebut menyimpulkan bahwa atribut ini akan dapat berinteraksi untuk menghasilkan efek yang lebih kompleks dan lebih kuat untuk menyiarkan sebuah konsep penggunaan media online yaitu disinhibition online.

Konseptualisasi yang diuraikan oleh Cheung pada tahun 2016 menggambarkan bagaimana masing-masing konseptualisasi dapat mendeskripsikan pandangan akan apa itu *disinhibition online effect*. Pada penelitian ini *toxic disinhibition online effect* akan dikonseptualisasikan sebagai sebuah perilaku yang merupakan dikomputasi dari sebuah organisme

yang dalam hal ini adalah individu atau manusia perseorangan terhadap rangsangan yang didapatkan dalam “lingkungan” internet untuk diberi respon sebagai rangkaian proses perilaku.

### 2.1.3 Faktor *Toxic Disinhibition Online*

Faktor *disinhibition online effect* menurut Suler (2004) ada delapan. Menurutnya setidaknya ada enam faktor yang akan terlibat dalam membentuk perilaku disinhibisi. Bagi sebagian orang, satu atau dua faktor akan berdampak sangat besar untuk menghasilkan *disinhibition effect*. Akan tetapi dalam kebanyakan kasus faktor-faktor ini saling bersinggungan dan berinteraksi satu sama lain, saling melengkapi, menghasilkan perilaku yang lebih kompleks akibat efek yang diperkuat. Faktor-faktor tersebut ialah:

#### 1. *Dissociative Anonymity*

*Dissociative Anonymity* atau anonimitas adalah tindakan dimana seseorang akan melakukan tindakan “anonim” atau tindakan untuk menyembunyikan sebagian atau seluruh identitas atau menggunakan identitas palsu saat berada dalam lingkungan *online*. Sehingga dengan cara ini mereka tidak akan dengan mudah dapat dikenali oleh pengguna lain.

Anonimitas adalah salah satu faktor utama yang menciptakan efek disinhibisi. Ketika orang memiliki kesempatan untuk memisahkan tindakan mereka secara *online* dari gaya hidup dan identitas mereka secara langsung, mereka merasa kurang rentan untuk mengungkapkan diri dan bertindak keluar. Apa pun yang mereka katakan atau lakukan tidak dapat secara langsung terkait dengan sisa hidup mereka. Dalam proses disosiasi, mereka tidak harus memiliki perilaku mereka dengan

mengakuinya dalam konteks penuh dari identitas *online/offline* yang terintegrasi. Diri online menjadi diri yang terkotak-kotak. Dalam kasus menyatakan permusuhan atau tindakan menyimpang lainnya, orang-orang tersebut dapat menghindari tanggung jawab atas perilaku tersebut, hampir seolah-olah pembatasan superego dan kognitif moral proses telah ditangguhkan sementara dari jiwa *online*.

## **2. Invisibility**

Di banyak lingkungan online, terutama berbasis teks, orang tidak dapat melihat satu sama lain. Ketidaktampakan ini memberi orang keberanian untuk pergi tempat dan melakukan hal-hal yang tidak akan mereka lakukan. Individu tidak perlu khawatir tentang penampilan atau suara mereka saat mengetik pesan. Mereka tidak perlu khawatir tentang bagaimana penampilan atau suara orang lain dalam menanggapi apa yang mereka katakan atau lakukan.

Menurut psikoanalisis tradisional, analis duduk di belakang pasien agar pasien tetap menjadi sosok yang ambigu secara fisik, tidak menunjukkan bahasa tubuh atau ekspresi wajah, sehingga pasien memiliki kebebasan dan keberanian untuk mendiskusikan apa pun yang dia inginkan tanpa merasa terhambat oleh bagaimana analis bereaksi secara fisik. Dalam hubungan sehari-hari, orang terkadang mengalihkan pandangan mereka ketika mendiskusikan sesuatu yang bersifat pribadi dan emosional, menghindari kontak mata dan tatap muka dapat menghambat komunikasi. Komunikasi teks menawarkan kesempatan

untuk membatasi seluruh hal tersebut sehingga pengguna akan bebas melakukan atau bersikap seperti apa yang mereka inginkan.

### **3. *Asynchronicity***

Dalam e-mail atau papan pesan (message boards), komunikasi bisa menjadi asinkron. Orang lain mungkin membutuhkan waktu beberapa menit, jam, hari, atau bahkan bulan untuk membalas pesan. Dalam komunikasi online, di mana terjadi penundaan untuk membalas, seseorang dapat “melarikan diri” setelah mengunggah pesan yang bersifat pribadi, emosional, atau memusuhi kepada orang lain.

### **4. *Solipsistic Introjection***

Individu membayangkan suara atau wujud lawan bicaranya ketika berkomunikasi secara teks online. Seseorang dapat memunculkan sebuah suara dari pesan yang dikirimkan lawan bicaranya, seolah lawan bicaranya tersebut hadir di dekatnya. Secara sadar ataupun tanpa sadar, individu mampu berimajinasi mengenai visual dan perilaku lawan bicaranya di mana hal tersebut dapat menimbulkan introjeksi.

### **5. *Dissociative Imagination***

Dissociative imagination mendorong individu untuk mengimajinasikan dirinya secara berbeda antara di media sosial dan di kehidupan nyata. Orang dapat merasa bahwa karakter imajiner yang mereka “buat” berada di ruang yang berbeda, di mana karakter tersebut tidak berkaitan dengan diri mereka di dunia nyata.

## **6. *Minimization of Status and Authority***

Saat online, status seseorang di dunia tatap muka mungkin tidak diketahui oleh orang lain dan mungkin tidak memiliki dampak yang besar. Figur otoritas yang biasanya ditampakkan melalui cara pakaian atau bahasa tubuh menjadi tidak ada saat berada di media sosial. Ketiadaan isyarat-isyarat tersebut di media sosial pun mengurangi dampak otoritas mereka. Ketakutan akan hukuman yang seseorang rasakan ketika mengungkapkan sesuatu di dunia nyata, dapat seketika meredup saat berada di media sosial karena saat online ada persepsi bahwa pihak otoritas dapat dianggap sebagai teman atau sosok yang setara posisinya.

## **7. *Individual Differences and Predispositions***

Perbedaan individu memainkan peran penting. Misalnya, intensitas dari perasaan, kebutuhan, dan tingkat dorongan yang mendasari seseorang mempengaruhi kerentanan terhadap disinhibisi. Kepribadian gaya kepribadian juga sangat bervariasi dalam kekuatan pertahanan mekanisme dan kecenderungan terhadap penghambatan atau ekspresi.

**Orang dengan gaya histrionik cenderung sangat terbuka dan emosional**, sedangkan orang yang kompulsif lebih terkendali. Efek disinhibisi online akan berinteraksi dengan variabel-variabel kepribadian ini, dalam beberapa kasus menghasilkan penyimpangan kecil dari perilaku dasar (*offline*) seseorang, sementara di kasus lain kasus lainnya menyebabkan perubahan dramatis. Penelitian di masa depan dapat berfokus pada orang mana, dalam

keadaan apa, lebih cenderung terhadap berbagai elemen *disinhibition online*.

### **8. Shifts Among Intrapsychic Constellations**

Kita mungkin tergoda untuk menyimpulkan bahwa efek disinhibisi efek melepaskan aspek yang lebih dalam dari intrapsikis intrapsikis yang lebih dalam, yang membuka kebutuhan, emosi, dan atribut diri yang sebenarnya, dan atribut diri yang berada di bawah permukaan kepribadian presentasi. Aman dengan kemarahan yang direpresi melepaskan permusuhannya secara online, dengan demikian menunjukkan kepada orang lain bagaimana perasaannya yang sebenarnya. Akan tetapi, nilai-nilai pribadi dan budaya menentukan apa yang dianggap sebagai aspek “benar” dari kepribadian seseorang. Orang lebih mudah menerima sebagai sifat-sifat yang dianggap positif dan produktif. Konsep disinhibisi dapat menyesatkan, ke dalam pemikiran bahwa apa yang dihambat adalah lebih “benar” dari identitas daripada proses penghambatan dan disinhibisi.

Efek disinhibisi kemudian dapat dipahami sebagai orang yang bergeser, saat online, ke intrapsikis konstelasi yang mungkin, dalam berbagai tingkatan, dipisahkan dari konstelasi orang, dengan menghambat rasa bersalah, kecemasan, dan pengaruh terkait sebagai fitur dari diri secara langsung tetapi bukan sebagai bagian dari diri online. Modalitas komunikasi online yang berbeda (misalnya, email, obrolan, video) dan lingkungan yang berbeda (misalnya, sosial, kejuruan, fantasi) dapat memfasilitasi ekspresi diri yang beragam.

Setiap pengaturan memungkinkan kita untuk melihat perspektif yang berbeda tentang identitas. Tidak ada yang lebih benar dari yang lain. Berdasarkan analisis multidimensi dari berbagai aspek psikologis berbagai fitur pengaturan online, sebuah komprehensif tentang psikoterapi dunia maya dapat mengeksplorasi bagaimana lingkungan yang dimediasi komputer dapat dirancang untuk mengekspresikan, mengembangkan, dan jika perlu, menahan konstelasi yang berbeda dari struktur diri.

Konsep-konsep yang membentuk *disinhibition online effect* adalah konsep yang akan saling memiliki keterikatan untuk dapat memculkan perilaku *disinhibition*. Dalam beberapa kasus dua atau tiga faktor dapat berdampak besar untuk menghasilkan perilaku disinbisi namun sejatinya faktor-faktor ini akan berkesinambungan untuk menghasilkan perilaku *disinbition* yang lebih kompleks.

#### **2.1.4 Aspek Toxic Online Disinhibition Effect**

Menurut Joinson dalam jurnal yang ditulis oleh Gackenbach, terdapat dua aspek utama dari *toxic disinhibition online effect*. Kedua aspek tersebut yaitu, keterbukaan diri (*self-disclosure*), dan *flaming*. Keterbukaan diri adalah kegiatan berbagi perasaan dan informasi pribadi yang dianggap akrab dengan oarang lain. Fisher (2011) mengungkapkan bahwa keterbukaan diri adalah penyingkapan informasi tentang diri yang secaar umum tidak diketahui oleh rang lain atau singkatnya keterbukaan diri sifat diri ketika berada dalam media online. Sedangkan flaming Adalah aspek yang akan membentuk pembicaraan tidak penting dan perilaku negatif bahkan antisosial

dalam jaringan komputer. Kiesler menggambarkan flaming sebagai pernyataan yang menyatakan ketidaksopanan, rayuan serta janji semu, eksklamsi, epresi pada orang lain yang dibentuk oleh pendapat pribadi, serta penggunaan superlatif *inhibitin effect*.

Dari aspek tersebut dapat disimpulkan jika *disinhibition online effect* terdiri atas dua spek utama yaitu keterbukaan diri, yaitu kesedian seseorang untuk dapat mengungkapkan dirinya lebih dalam lagi dalam berinteraksi di kawasan jaringan. Sementara *flaming* adalah sisi negatif yang akan membentuk pembicaraan tak penting dan perilaku yang melanggar norma yang dilakukan dalam jejaring internet.

Dari kedua aspek tersebut dalam penelitian ini aspek *flaming* menjadi satu hal khusus yang diperhatikan mengingat penelitian berkaitan dengan perilaku negatif dari *disinhibition online effect*, yaitu “toxic” *disinhibition effect*.

## 2.2 Histrionic Personality

*Personality* atau dalam bahasa Indonesia umum disebut sebagai kepribadian adalah cara manusia beradaptasi di lingkungan tertentu (Millon, 2004). Sementara itu menurut Robins dan Coulter kepribadian adalah karakter unik yang membedakan individu dengan individu lainnya mencakup pola pemikiran, emosi, dan perilaku konsisten yang membentuk bagaimana seseorang bereaksi terhadap situasi dan interaksi dengan orang lain.

Dari kedua ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa kepribadian adalah ciri khas yang dimiliki seseorang dilihat dari interaksinya dengan lingkungannya.

Kepribadian ini mempengaruhi cara serta kemampuan seseorang untuk bertahan dan berinteraksi dengan lingkungannya yang didukung dengan adanya emosi, pemikiran, dan diperlihatkan melalui perilaku.

### 2.2.1 Pengertian *Histrionic Personality*

*American Psychiatric Association* menyatakan *Histrionic Personality* adalah sebuah sindrom klinis dimana orang menganggap gaya interaksinya ditandai perilaku dramatik dan emosional. Sejalan dengan pengertian tersebut dalam DSM-5 *Histrionic Personality* adalah diagnosis yang ditetapkan kepada seseorang yang menunjukkan pola perilaku mencari perhatian dan sering kali dramatis untuk mendapatkan persetujuan orang lain.

Menurut Theodore Millon dalam tipologi kepribadian yang dikemukakannya, istilah histrionik adalah bagian dari kepribadian *dependent* yang bersifat aktif. Dimana kepribadian ini digambarkan sebagai seseorang yang haus akan perhatian. Mereka dengan kepribadian histrionik akan menjadikan perhatian sebagai kebutuhan yang mereka takkan “hidup” tanpanya. Menurut Millon meskipun kepribadian ini cenderung mengarahkan kehidupannya pada orang lain (*dependent*) mereka bukanlah individu yang bersifat pasif. Sebaliknya mereka adalah individu yang aktif sebagaimana untuk memanipulasi orang lain untuk memperoleh perhatian, kebaikan hati, serta akan berusaha untuk menghindari aktivitas yang tidak mendapatkan pengakuan oleh orang lain.

Dalam buku berjudul “*Personality Disorder In Modern Life*” dinyatakan bahwa individu dengan kepribadian ini seringkali memiliki sifat

ramah dan interaksi yang baik dengan orang lain untuk mendapat pengakuan. Pengakuan yang mereka butuhkan seringkali didapatkan dari perilaku menggoda atau provokatif. Mereka akan melakukan banyak cara untuk mendapat perhatian seperti penggunaan pakaian, riasan, acar berbicara, atau bahkan berita-berita tak berdasar untuk menjadikannya pusat perhatian.

Meski dalam tipologinya Millon tak selamanya menyebutkan bahwa kepribadian histrionik adalah sebuah gangguan, namun hal ini masih menjadi satu perilaku janggal yang disematkan dalam DSM-5 sebagai gangguan kepribadian.

Dengan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa *histrionic* adalah sebuah kepribadian yang menjadikan individu sangat haus akan perhatian dan pengakuan. Mereka bahkan rela melakukan segala cara baik positif maupun negatif untuk mendapatkan perhatian yang tidak hanya menjadi kesenangan namun juga kebutuhan mereka sebagai individu yang memiliki kepribadian dependen aktif.

### **2.2.2 Jenis *Histrionic Personality***

Menurut Theodore Millon terdapat enam jenis kepribadian histrionik yang dapat dibedakan berdasarkan pola pencari perhatian yang dilakukan oleh individu untuk mendapatkan perhatian tersebut. Enam jenis kepribadian histrionik tersebut diantaranya adalah

#### **1. *The Theatrical Histrionic***

Terutama yang dramatis, romantis, dan mencari perhatian, histrionik teatral adalah lambang dari pola histrionik dasar. Individu pada dasarnya hidup sebagai komoditas, mereka akan selalu berusaha untuk menyesuaikan

diri mereka pada permintaan sosial, dan mengubah karakteristik yang mereka tampilkan tergantung pada audiens dan keadaan. Bagi mereka, tidak ada yang intrinsik. Sebaliknya, diri tunduk pada tuntutan ekonomi sosial.

Di dalam subtype teatrical terdapat beberapa subvarietas. Pada wanita histrionik teatrical mempersonifikasikan diri menggunakan pakaian yang cerah atau seksi, perhiasan yang mencolok, serta riasan wajah yang menarik perhatian. Beberapa akan menciptakan komposisi yang baik dalam berpakaian dan juga riasan wajah namun, hal lain akan tetap terlihat mencolok seperti banyaknya perhiasan yang digunakan melebihi batas kewajaran.

Sementara bagi pria histrionik teatrical digambarkan dengan wujud gambaran pria dengan kekuatan melalui tampilan otot yang tidak wajar seperti binaragawan yang secara dramatis emaksakan bentuk tubuh untuk menjadi berbeda dalam hal kebugaran dibandingkan dengan pria-pria lain.

## ***2. The Infantile Histrionic***

Histrionik kekanak-kanakan, mirip dengan kepribadian kekanak-infantil Kernberg (1967), mewakili perpaduan antara kepribadian histrionik dan kepribadian borderline. Pada histrionik kekanak-kanakan yang terorganisir secara lebih primitif, ekspresi karakteristik ini bahkan lebih parah. Karena kurangnya pembentukan identitas, keterikatan mereka pada orang lain yang signifikan sangat tergantung dan menuntut. Kebanyakan dari mereka selalu mencari kepastian untuk menjaga stabilitas mereka dan terombang-ambing antara kepatuhan yang berlebihan dan depresi yang mendalam ketika persetujuan tidak kunjung datang. Tanpa adanya rasa percaya diri untuk menyangga atau memodulasi dorongan dasar mereka, emosi mereka berubah

dengan cepat, mudah, dan tak terduga, menjalankan keseluruhan dari cinta yang kuat ke kemarahan yang kuat ke rasa bersalah yang kuat, yang semuanya dapat diekspresikan secara bersamaan.

### **3. *The Vivacious Histrionic***

*Vivacious Histrionic* mensintesis daya tarik histrionik dengan energi tingkat khas hipomania. Hasilnya memancarkan daya tarik, pesona, keceriaan, semangat, dan intensitas. Lebih dari sekadar ceria *vivacious histrionic* bersifat interpersonal, ceria, optimis, spontan, dan ekspresif secara impulsif, sering kali tanpa memperhatikan terhadap konsekuensi di masa depan.

Didorong oleh kebutuhan akan kegembiraan dan stimulasi, banyak dari mereka yang mudah tergila-gila, melekatkan diri mereka pada satu orang demi satu orang secara berurutan.

### **4. *The Appeasing Histrionic***

*Appeasing histrionic* menggabungkan fitur histrionik, ketergantungan, dan kompulsif. Persetujuan adalah salah satu misi dalam hidup mereka. Untuk mencapai tujuan ini, mereka terus-menerus memuji, dan menyangjung menjadikan orang disekitarnya merasa bahwa mereka adalah individu loyal yang rela melakukan apa saja untuk individu lain.

Akibatnya, mereka menampilkan citra niat baik yang absolut, seseorang dengan penghargaan untuk diberikan kepadanya adalah sebuah keharusan moral bagi mereka. yang untuknya penghargaan menjadi keharusan moral.

Implikasi dari gaya hidup yang mendamaikan seperti itu adalah kompensasi yang substansial kekosongan. Di balik senyum ramah mereka

terdapat kekosongan histrionik, rasa bersalah dari kompulsif, dan rasa rendah diri serta ketidakberdayaan dari orang yang tergantung. Sebagian besar merasa bahwa mereka adalah orang-orang bermasalah yang tidak dicintai.

### **5. *The Tempestous Histrionic***

*Tempestous histrionic* menggabungkan faktor-faktor dari kepribadian histrionik dan negativistik. Individu seperti ini paling baik digambarkan sebagai orang yang sangat moody dan emosional. Selama periode yang lebih baik, mereka memberlakukan fitur-fitur histrionik, menampilkan penampilan yang menarik, bersikap ramah dan mudah bergaul, melibatkan orang lain dalam percakapan, dan menambahkan ekspresi emosional bebas mereka sendiri sebagai balasannya. Seperti histrionik teatrical, mereka mudah bosan, terlalu dramatis, hiperreaktif terhadap rangsangan eksternal, dan mencari sensasi secara impulsif. Ketika dikombinasikan dengan fitur-fitur batas, hasilnya adalah emosional yang berlebihan. Seperti halnya *borderline*, individu akan sangat peka terhadap komentar, kritik, tidak toleran terhadap frustrasi, dan tidak dewasa secara sosial-karakteristik.

Sebagian besar bergantian antara periode kegembiraan emosional yang ekstrem dan tindakan impulsif, diikuti dengan kemarahan yang bertransisi kegejala kelelahan yang mirip depresi serta perubahan pola tidur dan makan. Akibatnya, mereka jauh lebih rentan terhadap emosi yang tidak dimoderasi menampilkan emosi yang mentah dan berubah dengan cepat.

### **6. *The Disingenous Histrionic***

*Disingenous histrionic* mensintesis fitur histrionik dan antisosial. Pada awalnya, mereka membuat kesan pertama yang baik dan tampak ramah serta

tulus, menunjukkan spontanitas dan pesona sehingga orang lain dengan cepat menurunkan pertahanan mereka. Kombinasi fitur histrionik dan antisosial, bagaimanapun, membuat orang yang tidak jujur lebih manipulatif daripada pola dasar histrionik dan untuk tujuan selain perhatian dan persetujuan. Orang-orang ini mensinergikan keterampilan sosial, pesona, dan kemampuan histrionik yang lebih adaptif untuk membaca motif dan keinginan orang lain dengan kejahatan yang cukup diperhitungkan.

Karena orang antisosial biasanya menafsirkan kebaikan sebagai kelemahan, maka sifat-sifat histrionik yang ramah terkadang membuat mereka takut bahwa orang lain akan melihat mereka dengan cara yang persis sama. Jika mereka merasa hal ini benar, mereka dapat membalas kesan yang salah ini dengan menjadi sangat predator.

### 2.2.3 Karakteristik *Histrionic Personality*

*Histrionic Personality* secara umum sangat erat dengan kategorisasi atau pengklasifikasiannya pada gangguan yang memuat symptom atau ciri gejala yang dijelaskan dalam DSM-5. Namun dalam penelitian ini kepribadian histrionik yang diharapkan tidaklah sampai pada diagnosis gangguan dikarenakan keterbatasan yang dimiliki peneliti terhadap pendiagnosisan kelainan secara psikologis.

Ciri-ciri diagnostik ini diberikan kepada orang-orang yang menunjukkan pola berlebihan dari emosi dan attention seeking sebagai berikut (Halgin & Whitbourne, 2010):

1. Tidak nyaman saat tidak menjadi pusat perhatian.
2. Interaksi yang dicirikan oleh perilaku seksual atau provokatif yang tidak pantas.
3. Pergeseran cepat dan ekspresi emosi yang dangkal.
4. Penggunaan penampilan fisik untuk menarik perhatian.
5. Pidato yang terlalu impresionistik dan kurang detail.
6. Mendramatisasi diri, teatrikalitas, dan ekspresi emosi yang berlebihan.
7. Sugesti tinggi.
8. Kesalahan penafsiran dalam hubungan yang lebih intim

Dari ciri di atas dapat disimpulkan bahwa mereka yang memenuhi ciri-ciri tersebut dapat dikategorikan memiliki kecenderungan kepribadian histrionik.

Individu dengan kepribadian histerionik ini tidak pernah puas untuk mengejar afeksi. Perilaku sosialnya licik. Seringkali berusaha untuk menonjolkan kepercayaan dirinya, meskipun sesungguhnya sebagai upaya untuk menyembunyikan ketakutan akan ketahuan aslinya, sebagai individu yang ingin memperoleh penerimaan dan pengakuan orang lain (Millon, 2004)

- a) Etiologi: anak-anak yang sedikit memperoleh punishment dan sangat banyak memperoleh reward.
- b) Tindakan-tindakan yang diekspresikan : afektif: menunjukkan reaksi yang sangat berlebihan, cenderung mencari stimulasi dan perhatian orang lain melalui tindakan impulsivitas; menunjukkan kemampuan berfikir rendah, reaksi-reaksi lebih bersifat teatrikal, dan menunjukkan

kegembiraan untuk memperoleh kegembiraan sesaat, maupun mencapai keuntungan dan kesenangan yang cepat.

- c) Perilaku interpersonal: *genit*: aktif mencari pujian dengan memanipulasi orang lain untuk memperoleh keuntungan yang dibutuhkan, atau untuk memperoleh ketentraman hatinya; individu ini cenderung mencari perhatian dan persetujuan orang lain; dia sangat bergantung pada orang lain, dan cenderung mendramatisasi diri, serta menunjukkan kegairahan yang tinggi.
- d) Kognitif style: bertingkah laku tidak karuan (*flighty*): menghindari introspeksi atas perilakunya, dan lebih tertarik pada kejadian luar yang sesaat, dan dengan perhatian yang cepat berlalu; serta rendahnya kemampuan untuk mengintegrasikan pengalaman-pengalamannya yang diperoleh, sebagai akibat tidak terfokusnya perhatian terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapinya.
- e) Mekanisme regulasi: *disosiasi*: mengatur tampilan dirinya dengan menciptakan suatu keberhasilan sosial yang atraktif, tetapi perubahannya berlangsung secara tiba-tiba: melalui pengalihan diri untuk menghindari dan mengintegrasikan pemikiran dan emosi yang tidak menyenangkan.
- f) Self image: *sociable*: memandang diri mudah bergaul, menarik dan manis, menggambarkan citra diri sebagai teman yang menarik dan menyenangkan serta sibuk untuk membujuk orang lain dengan orientasi pada kehidupan sosial yang menyenangkan.
- g) Gambaran tentang objek: *swallow*: menggambarkan kondisi internal yang sebagian besar tidak mendalam (*superficial*), serta afeks yang tidak

menyatu dengan ingatan-ingatan, maupun konflik-konfliknya, serta lebih menuruti dorongan dan mekanisme yang tidak substansial.

- h) Morphologic: *disjoined*: kemampuan menjalin relasi rendah, disertai kurangnya kemampuan untuk mengintegrasikan bagian-bagian dari proses-proses pengaturan dan pengendalian internal, untuk menahan impuls, maupun mengkoordinasikan pertahanan diri dan penyelesaian konflik-konflik yang seharusnya dilakukan; subyek gagal untuk memadukan serta menstabilkan pemikiran, perasaan dan tindakan-tindakannya; biasanya pikiran, perasaan, maupun tindakannya tidak saling berhubungan.
- i) Mood / temperamen: *fickle*: menunjukkan kehidupan yang dramatis dengan emosi yang dangkal; aktivitasnya berlebihan, tidak sabaran, mudah mencari perhatian dan mudah marah atau bosan.

### 2.3 Generasi Z

Generasi Z adalah generasi yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012. Generasi ini dipercaya sebagai generasi yang akan mengakhiri keterikatan manusi terhadap peran, tradisi, dan pengalaman yang mengikat. Generasi Z dipercaya akan memiliki keistimewaan dengan pemahaman yang lebih baik terkait penggunaan dan perkembangan teknologi. Stillman (2017) pada bukunya berjudul *How the Next Generation Is Transforming the Workplace* menjelaskan perbedaan menonjol generasi Z dari generasi lainnya ialah, generasi Z adalah generasi yang menguasai teknologi dengan lebih maju, pikiran yang lebih terbuka, dan tidak begitu peduli dengan norma. Menuruannya ikatan generasi Z pada norma ini

menjadikan generasi Z sangat rentan terhadap efek samping kemajuan teknologi khususnya kejahatan *cyber* yang seringkali terjadi di sosial media yang merupakan tempat beraspirasi bagi generasi Z.

## 2.4 Media Sosial

Media sosial adalah sekumpulan *platform* yang sejatinya digunakan untuk berbagi informasi, foto, video, dan ide-ide kreatif yang akan membentuk interaksi sosial individu dari berbagai belahan dunia.

Kaplan dan Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai sekelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun dengan dasar-dasar ideologis dari web 2.0 yang berupa platform evolusi media yang memungkinkan terjadinya penciptaan dan pertukaran dari *User Genarated Content*.

## 2.5 Komunitas Marah-marah

Komunitas Marah-marah adalah komunitas berbasis media sosial yang didirikan pada agustus tahun 2022 dalam cakupan media sosial X atau yang terdahulu dikenal sebagai “twitter”. Hingga kini terdaftar lebih dari 800 ribu komunitas marah-marah dengan 20 diantaranya terdaftar sebagai moderator. Komunitas ini dikenal sebagai komunitas yang ditujukan untuk mengungkapkan kemarahan dan kekesalan lewat sosial media, sehingga tak heran ketika mengunjungi *page* komunitas ini dihiasi dengan kata-kata dan umpatan yang sejatinya tak pantas diucapkan dalam komunitas dengan ratusan ribu penikmat tersebut.

## **2.6 Histrionic Personality Sebagai Prediktor Perilaku Toxic Disinhibition**

### ***Online Effect Pada Generasi Z Pengguna Media Sosial X***

Perilaku *toxic disinhibition online effect* disebabkan oleh berbagai faktor yang diaman salah satu faktor tersebut adalah *minimization of status and authority*. *Minimization of status and authority* merupakan komponen yang sangat umum muncul dan menjadi prediktor terhadap perilaku bermedia sosial. Dalam hal ini *minimization of status and authority* diikuti dengan kecenderungan seseorang memiliki kepribadian pencari perhatian atau yang sangat umum disebut sebagai kepribadian *histrionic* (Suler, 2004).

Faktor tersebut merujuk pada bentuk kebebasan bermedia sosial yang menimbulkan timbulnya anggapan bahwa media sosial adalah media yang terbebas dari kukungan norma dan jeratan hukum (Knack, 2016). Scoot (2005) mengemukakan bahwa *minimization of status and authority* adalah anggapan kebal hukum yang ditimbulkan akibat sedikitnya akses status dan otoritas yang dapat diakses melalui internet.

*Toxic Disinhibition Online Effect* adalah sebuah perilaku yang timbul akibat adanya pengaruh kebebasan dasar yang disajikan oleh sosial media sehingga penggunaanya akan cenderung memperlihatkan hal-hal yang tidak dapat mereka perlihatkan di dunia nyata. Menurut Suler (2004) *toxic disinhibition online effect* adalah konsep "troll" modern, yang diilustrasikan dengan bahasa dan komentar kasar atau ujaran kebencian yang dilontarkan bahkan ancaman yang dapat merenggut kebebasan. Perilaku disinbitin dengan konsep ini akan sangat jarang ditemukan ketika bertatap muka. Konsep diri yang ditunjukkan dalam

media online akan sangat jauh berbeda dengan konsep diri yang dibangun etika bertatap muka.

Selain *minimization of status and authority*, terdapat bentuk lain dari online disinhibition effect yang terlibat dalam perilaku *toxic disinhibition online effect* yaitu *invisibility* dan *solipsistic introjection* (Alisah & Manalu, 2018). *Invisibility* merupakan faktor tidak terlihat, sehingga individu memiliki keberanian untuk menunjukkan perilaku yang berbeda ketika menggunakan media sosial dibandingkan dengan tatap muka. *Invisibility* juga dapat memungkinkan individu untuk melakukan *cyber stalking* di media sosial. Sedangkan *solipsistic introjection* merupakan persepsi individu tentang lawan bicaranya dalam menggambarkan suara, tampilan, dan perilaku (Alisah & Manalu, 2018). *Solipsistic introjection* membuat individu memiliki kebebasan dalam mengutarakan pendapat sehingga mudah muncul perilaku agresif dengan memberi hujatan atau kalimat-kalimat verbal yang menyakiti lawan bicara di sosial media.

Kebebasan berpendapat memang sudah tercantum dalam UUD 1945 pasal 28 ayat 3 yang didapatkan dari UU Nomor 39 tahun 1999 pasal 14-32 yang membicarakan tentang hak asasi manusia dalam mengemukakan pendapat atau kebebasan dalam mengekspresikan segala sesuatu baik secara lisan, tulisan, dan lain-lain. Selain itu, terdapat juga pada UU Nomor 9 Tahun 1998 pasal 1 ayat 1 tentang kemerdekaan mengemukakan pendapat dimuka umum (Alfiani et al., 2020). Tujuan dari kebebasan berpendapat merupakan langkah untuk memajukan bangsa Indonesia. Akan tetapi, kebebasan berpendapat ini juga dapat menjadi hal yang negatif jika tidak dilakukan sesuai dengan ketentuan norma yang berlaku. Kebebasan berpendapat terutama dalam media sosial tidak terdapat batasan yang

ditetapkan, sehingga individu mampu mengunggah apapun termasuk hal-hal yang bernilai negatif seperti perilaku cyberbullying dengan menghakimi oranglain, menyakiti, menyebarkan berita bohong, dan mengirimkan kata-kata kasar atau mengandung kekerasan verbal (Alfiani et al., 2020).

Suler (2004) mengemukakan ada sembilan faktor yang membentuk perilaku *toxic disinhibition online effect* salah satu dari sembilan faktor tersebut adalah *individual differences and predispositions* yaitu perbedaan individu yang memainkan peran penting dalam terbentuknya perilaku *toxic disinhibition online effect*. Suler menyebutkan bahwa mereka yang memiliki kepribadian histrionik akan cenderung berperilaku *toxic* dalam menggunakan sosial media. Hal ini didasarkan pada pencirian kepribadian histrionik yang berbanding lurus dengan kemungkinan perilaku *toxic disinhibition online effect*.

Dalam penelitian yang berjudul Hubungan tipe kepribadian Millon Dengan *Family Conflict*, yang ditulis oleh Syafitri menyatakan bahwa konsep timbulnya hubungan negatif dalam keluarga dapat didasarkan pada kecenderungan seseorang memiliki kepribadian histrionik sebesar 2.3%.

Selain itu penelitian terdahulu membahas Hubungan antara konsep diri dengan *toxic disinhibition online effect* pada siswa SMK N 8 Surakarta (Satriawan, 2016). Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan negatif antara konsep diri dan *toxic disinhibition online effect*. Pengaruh konsep diri terhadap *toxic disinhibition online effect* hanya sebesar 6.5% sedangkan 93.5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Kecenderungan

munculnya *toxic disinhibition online effect* pada siswa SMK N 8 Surakarta tergolong rendah. Sebaliknya, konsep diri siswa SMK N 8 tergolong tinggi.

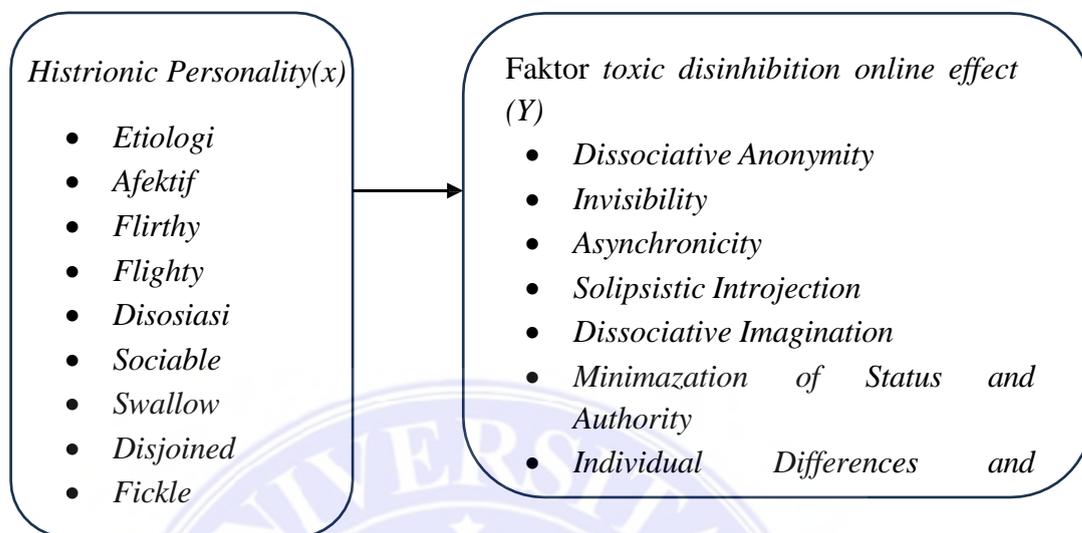
Penelitian yang dilakukan oleh Alfiani et al. (2020) menemukan bahwa terdapat 72.6% responden menyatakan bahwa masyarakat belum dapat memanfaatkan kebebasan berpendapat dengan baik. Pemanfaatan kebebasan berpendapat yang kurang baik memberikan dampak negatif seperti munculnya berita bohong, pemahaman salah yang dapat memecah persatuan, dan banyaknya ujaran kebencian. Dampak negatif tersebut merupakan bentuk dari perilaku cyberbullying. Perilaku cyberbullying menjadi perilaku yang kerap kali dijumpai pada media sosial dengan persentase 81.4%.

Voggeser et al (2018) menyatakan bahwa internet dapat meningkatkan online disinhibition effect. Online disinhibition effect akan meningkatkan jumlah pesan agresif (cyberbullying) karena adanya fasilitas untuk menyebarkan informasi pada dunia lebih cepat dan mudah. Zahrotunnissa & Hijrianti (2019) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa online disinhibition effect memberikan pengaruh 30% terhadap perilaku cyberbullying. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa online disinhibition effect dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku cyberbullying. Aspek online disinhibition yang terlibat dalam perilkucyberbullying diantaranya terdapat anonimity, Invisibility, dan solipsistic introjection.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa adanya ketertarikan antara kedua variabel bebas dan terikat, yaitu *histrionik personality* dan *toxic disinhibition online effect*.

## 2.7 Kerangka Konseptual

Model kerangka konseptual dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual**



## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian adalah sebuah penelitian yang bersifat daring. Dalam KBBI daring adalah akronim dari kalimat “dalam jaringan”. Hal ini berarti bahwa daring adalah istilah yang digunakan untuk kegiatan yang akan bergantung pada jejaring internet. Penelitian ini dilakukan dengan media sosial sebagai jejaring perantara. Hal ini dilakukan mengingat media sosial adalah konsep pemilihan populasi utama dari penelitian, hal ini juga didukung dengan variabel penelitian yang sangat besar pasarnya pada situs atau jejaring sosial media.

Penelitian akan dilakukan dengan runtutan waktu sebagai berikut:

**Tabel 3.0.1 Runtutan Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan								
		Jul	Agts	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Pengajuan Judul									
2	Proses bimbingan									
3	Proses penyusunan proposal									
4	Proses Screening									
5	Penyerahan berkas seminar proposal									
6	Proses penelitian dan pengumpulan data									
7	Proses analisis data									
8	Proses penyusunan hasil penelitian									
9	Penyerahan berkas seminar									

	hasil									
10	Sidang hasil penelitian									

## 3.2 Bahan dan Alat

### 3.2.1 Bahan

Dalam penelitian ini bahan yang digunakan dua kuisisioner yang dibagikan dalam bentuk google form. Untuk mengukur tingkat kepribadian histrionik yang dimiliki seseorang peneliti menggunakan *personality belief Questionnaires* yaitu sebuah alat ukur yang dikembangkan oleh Beck pada tahun 1991. Kuisisioner berisi 126 item yang akan mengungkapkan sepuluh kelompok kepribadian berdasarkan tipologi kepribadian Theodore Millon termasuk kecenderungan kepribadian histrionik. Peneliti sendiri menggunakan kuisisioner yang telah diadaptasi oleh *Inter-Nation Health Care Professional Education* (Fadilah, 2020). Adaptasi alat ukur merupakan upaya yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk menyesuaikan suatu alat ukur terhadap budaya dimana alat ukur tersebut akan digunakan. Dalam alat ukur ini akan disediakan lima pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh responden untuk menunjukkan posisi kecenderungan kepribadian yang dimilikinya. Lima pilihan tersebut ialah, yakin sepenuhnya (akan diberi nilai 4), sangat yakin ( akan diberi nilai 3), cukup yakin (akan diberi nilai 2), kurang yakin (akan diberi nilai 1), tidak yakin sepenuhnya (akan diberi nilai 0).

Selain itu digunakan pula kuisisioner untuk melihat besaran angka perilaku *toxic online disinhibition effect*. Yang dikembangkan oleh Cheung pada tahun 2016. Skala alat ukur disusun berdasarkan faktor *toxic online disinhibition effect* yang dikemukakan oleh Suler pada tahun 2004. Kuisisioner ini berisi 23 item yang dimana setiap item mewakili sembilan dimensi perilaku *toxic online disinhibition effect*. Pada alat ukur ini diberikan lima pilihan jawaban yaitu, sangat setuju (bernilai 5), setuju (bernilai 4), agak setuju (bernilai 3), tidak setuju (bernilai 2), dan sangat tidak setuju bernilai (1).

### 3.2.2 Alat

Untuk alat pada penelitian ini dibutuhkan *device* sebagai alat yang menghubungkan peneliti dan juga responden serta untuk melakukan penyebaran sekaligus pemantauan kuisisioner.

Selain itu dibutuhkan pulat alat olah data berupa SPSS yang akan digunakan untuk melihat hasil dari kedua kuisisioner dan juga hasil dari hipotesa yang telah diajukan.

## 3.3 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah segelintir aturan yang bersifat baku untuk digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian, sehingga penelitian yang dihasilkan akan sesuai dengan standar keilmuan. Siyoto & Sodik (2015) penelitian merupakan sekumpulan metode yang digunakan secara sistematis untuk menghasilkan pengetahuan. Siyoto & Sodik (2015) menyatakan bahwa penelitian

di artikan sebagai sebuah proses mengamati fenomena secara mendalam dari dimensi yang berbeda. Berdasarkan teknik pengumpulan data, jenis penelitian dibedakan menjadi penelitian kuantitatif dan kualitatif. Didalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan variabel prediktor sebagai variabel yang akan memprediksi sebuah tingkah laku. Dalam penelitian ini berarti bahwa penelitian fenomena akan dapat diamati, terukur dan memiliki hubungan yang bersifat sebab akibat.

Menurut ahli yaitu Anderson, Sweeney, dan Williams (2008) variabel prediktor adalah variabel yang memberi pengaruh terhadap variabel lain yang bersifat terikat. Variabel prediktor variabel yang akan mempengaruhi variabel lain untuk meningkat atau menurun. Variabel prediktor akan dapat memprediksi jikalau suatu variabel lain yang dipasangkan akan bergerak naik atau turun jika dikaitkan dengan nilai atau hasil penghitungan data variabel prediktor.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif yang berarti bahwa fenomena dalam penelitian akan dapat diamati dan terukur secara statistik. Analisis data dilakukan dengan teknik regresi linier sederhana untuk melakukan peramalan besaran kemungkinan atau prediksi tentang variabel *histrionic personality* dengan kecenderungan variabel *toxic disinhibition online effect*.

### 3.3.1 Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel digunakan untuk menguji hipotesa yang telah diajukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang digunakan terdiri dari:

- Variabel Bebas (X) : *Histrionic Personality*
- Variabel Terikat (Y) : Toxic Disinhibition Online Effect

Mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel disebut dengan definisi operasional yang diamati. Adapun definisi operasional variabel penelitian ini adalah.

#### a. *Histrionic Personality*

*Histrionic personality* atau dalam bahasa Indonesia disebut sebagai kepribadian histrionik diartikan sebagai perilaku pencari perhatian yang dilakukan bukan hanya sebagai kesenangannya melainkan sebuah kebutuhan. Keadaan ini seringkali tidak disadari tetapi berdampak pada kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini, kepribadian histrionik diungkapkan dengan menggunakan alat ukur yang dikembangkan oleh Beck didasari pada tipologi kepribadian Theodore Millon. Alat ukur tersebut diberi nama *personality belief Questionnaire*, terdiri dari 126 item yang mewakili seluruh aspek kepribadian millon. Nmau, dalam penelittian ini yang menjadi fokus adalah item 85 hingga 98 yang mengandung butir pertanyaan mengenai kepribadian histrionik yang dibutuhkan dalam penelitian.

**Tabel 3.0.2 Blueprint Histrionic Personality**

Faktor	Indikator	No Item	F/UF
<i>Etiologi</i>	1) Sulitnya menerima kesalahan diri	90	F
	2) Pujian akan dianggap sebagai kebutuhan utama	92	F
<i>Afektif</i>	1) Menunjukkan kemampuan berfikir yang rendah dengan tindakan implusivitas	98	F
	2) menunjukkan kegemaran untuk memperoleh kegembiraan sesaat	93	F
<i>Flirthy</i>	1) Aktif mencari pujian dengan	91	F

	<p>memanipulasi orang lain untuk memperoleh keuntungan yang dibutuhkan,</p> <p>2) Sangat bergantung pada orang lain,</p>		87	F
<i>Flighty</i>	<p>1) Menghindari introspeksi atas perilakunya, dan lebih tertarik pada kejadian luar yang sesaat,</p> <p>2) Rendahnya kemampuan untuk mengintegrasikan pengalaman-pengalamannya yang diperoleh,</p>	97		F
<i>Disosiasi</i>	Mengatur tampilan dirinya dengan menciptakan suatu keberhasilan sosial yang atraktif	88		F
<i>Sociable</i>	Memandang diri sebagai individu yang manis dan mudah bergaul	85		F
<i>Swallow</i>	<p>1) Tidak begitu memperhatikan kondisi internal dan menuruti dorongan yang tidak penting</p> <p>2) Menganggap kesengan orang lain adalah hal utama</p>	86	94	F
<i>Disjoined</i>	Ketidakmampuan untuk menyelaraskan pikiran serta tindakan	96		F
<i>Fickle</i>	Menunjukkan keadaan emosional yang tidak sabar	95		F

### b. *Disinhibition Online Effect*

Disinhibition merupakan perilaku dimana seseorang tidak dapat mengendalikan perilaku, pikiran, atau perasaannya secara berlebihan. *Disinhibition* secara *onlien* berarti rendahnya kemampuan seseorang untuk mengendalikan perilaku, pikiran, serta perasaannya secara impulsif yang dilakukan dengan media internet. Sementara *toxic disinhibition online effect* adalah perilaku negatif yang mencerminkan rendahnya pengendalian perilaku, pikiran, serta perasaan seseorang yang hanya diungkapkan atau diperlihatkan hanya melalui media online.

Dalam penelitian ini, *toxic disinhibition online effect* diungkapkan melalui delapan faktor yang diperkenalkan oleh Suler pada tahun 2004.

**Tabel 3.3 Blueprint Toxic Disinhibition Online Effect**

Faktor	Indikator	No Item
<i>Dissociative Anonymity</i>	Sejauhmana seseorang dapat merasa bahwa ia dapat menyembunyikan atau mengubah identitas aslinya dalam lingkungan online	1, 2, 3, 7
<i>Invisibility</i>	Sejauhmana seseorang merasa bahwa dia tidak terlihat secara fisik oleh orang dalam lingkungan online	4, 5, 6, 8, 9
<i>Asynchronicity</i>	Sejauh mana seseorang merasakan bahwa mode komunikasi memungkinkan respons yang tertunda di lingkungan online.	10, 11, 12,
<i>Introjection Solipsistic</i>	Sejauh mana seseorang merasakan suara atau gambar orang lain dalam pikirannya dalam komunikasi online.	13, 14, 15

<i>Dissociative Imagination</i>	Sejauh mana seseorang menganggap lingkungan online sebagai dunia imajiner yang tidak memiliki hubungan dengan kenyataan.	16, 17, 18,19
<i>Minimazation of Status and Authority</i>	Sejauh mana seseorang merasakan tidak adanya atau berkurangnya pengaruh otoritas kehidupan nyata di lingkungan online.	20, 21, 22, 23

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi

Azwar (2017) populasi Populasi merupakan sekelompok subjek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian karena memiliki karakteristik yang sama yang membedakannya dari kelompok subjek yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah mereka yang menggunakan media sosial X dan merupakan anggota dalam kelompok yang diberi nama “Komunitas Marah-marah” yang terdiri dari 800 ribu pengguna (saat penelitian dilakukan).

#### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah sejumlah individu yang merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sebagai subjek target penelitian dengan karakteristik yang telah dipenuhi oleh masing-masing individu. Lebih lanjut sampel adalah Setiap bagian dari populasi merupakan sampel, terlepas dari apakah bagian itu mewakili karakteristik populasi secara lengkap atau tidak (Azwar, 2017).

Pada penelitian sampel adalah mereka yang telah memenuhi syarat melalui *screening* untuk memenuhi syarat sebagai bagian dari kelompok subjek penelitian. Syarat tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Merupakan Pengguna Aktif Media Sosial X
2. Merupakan anggota aktif dari “Komunitas Marah-marah”
3. Berada dalam jangkauan usia yang masuk dalam generasi Z yaitu berusia antara 12-28 tahun (saat penelitian dilakukan).
4. Bersedia atas seluruh pengambilan data yang dilakukan sejalan dengan penelitian yang sedang dilakukan
5. Bukan merupakan akun banyangan yang digunakan sepanjang penelitian.
6. Telah melalui tahap *screening* kecenderungan kepribadian histrionik.

Dari kegiatan *screening* tersebut didapatkan 109 sampel yang telah memenuhi seluruh persyaratan yang telah ditetapkan.

### 3.4.3 Teknik Pengumpulan Sampel

Sampel dikumpulkan dengan metode *purposive sampling* yaitu pengumpulan sampel berdasarkan karakteristik yang ditentukan untuk memenuhi keterhubungan penelitian dengan variabel penelitian. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan cara menentukan karakteristik dari sampel penelitian (Azwar, 2014).

### 3.4.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik korelasional tepatnya teknik korelasi sederhana. Menurut Azwar teknik korelasional adalah teknik analisis data yang bertujuan untuk mengungkapkan sejauh mana variasi

dalam sebuah variabel berkaitan dengan variasi terhadap variabel lain. Sementara korelasi sederhana berarti bahwa teknik ukur dilakukan untuk mengukur hubungan dua variabel yang saling mempengaruhi.

### 3.5 Prosedur Kerja

Sebelum melakukan pengambilan data yang merupakan kegiatan utama dari penelitian, peneliti terlebih dahulu menyelesaikan serangkaian keperluan administratif yang berhubungan dengan kesediaan subek untuk diambil data.

Selanjutnya setelah mendapatkan izin dari masing-masing subjek, berupa *inform consent* yang disediakan peneliti pada form pembuka, dilakukan pemisahan untuk mengumpulkan subjek yang sesuai dengan kriteria penelitian. Selanjutnya dari data hasil tersebut didapatkan sejumlah individu yang memenuhi kriteria penelitian akan mengisi *quesioner* dalam bentuk *google form* berbentuk skala yang akan menggambarkan kepribadian individu menurut Theodore Millon.

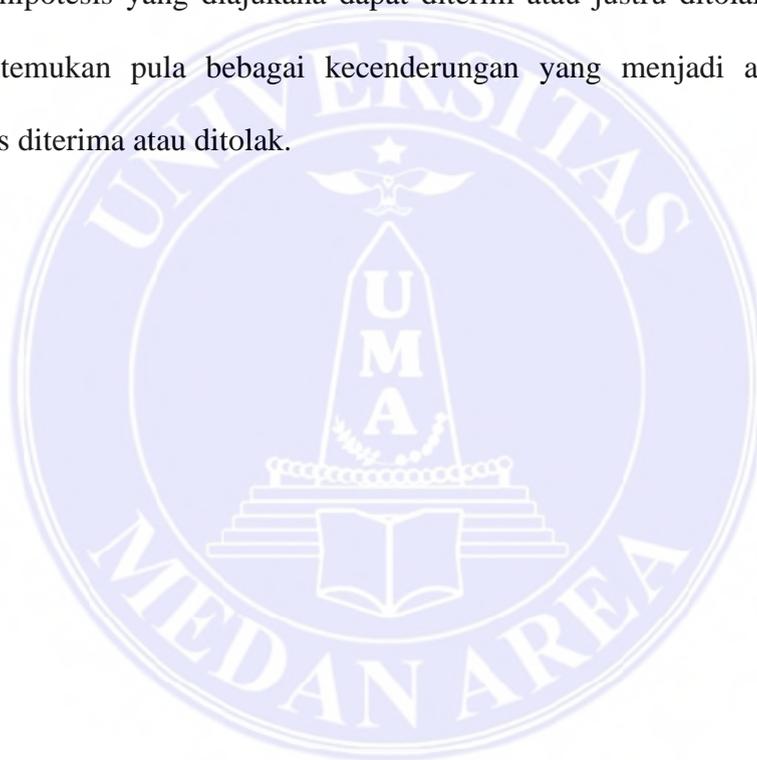
Langkah selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data dengan hasil *quesioner* yang telah diisi, dari hasil tersebut akan dikelompokkan individu dengan angka histrionik tinggi untuk dijadikan sampel penelitian mewakili populasi.

Setelah didapatkan sejumlah individu dengan nilai kepribadian *histrionic* tinggi lalu dilakukanlah penelitian selanjutnya dengan menggunakan *the online disinhibition scale* yang disusun oleh Cheung pada tahun 2016. Sampel akan diminta untuk menggambarkan perasannya saat berkomunikasi daring, melalui

*item* pertanyaan yang tersedia, dalam skala 0 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju).

Dari data inilah akan dianalisis untuk menunjukkan apakah kepribadian histrionik dapat menjadi prediktor munculnya perilaku ODE. Analisis data akan dilakukan dengan regresi linier menggunakan spss sebagai alat bantu analisis.

Dari data yang telah diperoleh akan didapatkan hasil untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau justru ditolak. Dari data ini akan ditemukan pula berbagai kecenderungan yang menjadi alasan mengapa hipotesis diterima atau ditolak.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil nalisis dilakukan menggunakan teknik korelasi product moment, diketahui bahwa terdapat hubungna positif antara kepribadian histrionik terhadap kecenderungan perilaku *toxic disinhibition online effect* pada generasi Z pengguna media soaial X. Dengan korelasi koefisien sebar  $r_{xy} = 0,790$  dengan nilai signifikasi  $0.000$  ( $p < 0.05$ ).
2. Berdasarkan koefisien determinan ( $r^2$ ) dri variabel kepribadian histrionik dengan *toxic disinhibition online effect* sebesar  $0,455$ . Hal ini menunjukkan bahwa kepribadian histrionik berkontribusi sebesar  $45.5\%$  terhadap *toxic disinhibition online effect*.
3. Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa kepribadian histrionik pada pengguna X tergolong tinggi. Hal ini dibuktikan dengan mean empirik histrionik sebesar  $112,66$  dan mean hipotetik sebesar  $80$  dengan SD (standar deviasi) sebesar  $12.333$ . Sedangkan mena empirik *toxic disinhibition online effect*  $95,43$  dan hipotetik  $80$  dengan SD  $10,561$
4. Dari penelitian dan olah data yang telah dilakukan didapatkan pula data bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan lebih mendominasi terhadap perilaku *toxic disinhibition online effect* dengan besaran persen sebesar  $71\%$ .

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi beberapa pihak yaitu:

### 1. Pengguna Media Sosial

Sejatinya media sosial memanglah hal yang baik jika digunakan dengan baik, tak jarang media sosial menawarkan berbagai kemudahan terhadap penggunanya. Namun, perlu diketahui meski bersifat dalam jaringan pertimbangan norma sangat diperlukan dalam penggunaannya. Para pengguna harus mengetahui bahwa hilangnya batasan norma pada pengguna media sosial tidak hanya merugikan bagi pengguna yang berbagi melainkan banyak pihak yang secara langsung terlibat ataupun tidak. Untuk itu perhatian para pengguna media sosial sangat dibutuhkan agar media sosial senantiasa menjadi hal baik yang patut untuk dipertahankan.

### 2. Orang tua dan keluarga pengguna media sosial

Bagi seorang anak dan individu komunikasi yang dibangun oleh keluarga adalah caranya untuk bertahan dan memikirkan segala sesuatu yang hendak ia lakukan. Untuk itu, sangat dibutuhkan peran orang tua untuk senantiasa memperhatikan anak dalam bersosial media khususnya mereka yang di bawah umur, agar tindakan yang mereka lakukan tidak merugikan bagi orang lain.

### 3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian mengenai *toxic disinhibition online effect* adalah hal yang sangat menarik untuk dilakukan. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti hal ini dapat melakukan penelitian terhadap media sosial lain dengan faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhtar, S., & Twemlow, S. (2018). TEXTBOOK OF APPLIED PSYCHOANALYSIS. Dalam S. Akhtar, & S. Twemlow, *TEXTBOOK OF APPLIED PSYCHOANALYSIS* (hal. 287). New York : Routledge.
- Anderson, D., Sweeney, D., & Williams, T. (2014). *Statistic for Business & Economics*. Boston: Cengage Learning .
- APJII. (2023, Februari 11). Data Pengguna Media Sosial . Jakarta .
- Azwar, S. (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Barad, K. (2008). Posthumanist Performativity . *Stockholms Universitet* .
- Beck, & Beck. (1991 ). Comparing dynamic specification the case of presidential approval.
- Caballero, A. (2020). Downregulation of parvalbumin expression in the prefrontal cortex during adolescence causes enduring prefrontal disinhibition in adulthood. *Neuropsychopharmacology*.
- Cheung. (2020). Online Disinhibition: Conceptualization, Measurement, and Implications for Online Deviant Behavior Online Deviant Behavior. *Northumbria Research*.
- Damayanti, H. S. (2022). HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN ONLINE DISINHIBITION EFFECT PADA SISWA SMA SULTAN AGUNG 1 SEMARANG. *itspku*.
- Gackenbach, J. (2007). Psychology and the Internet. Alberta : Grant MacEwan Collage Department of Psychology .
- Hu, C., Kumar, S., Huang, J., & Ratnavelu, K. (2017). Disinhibition of negative true self for identity reconstructions in cyberspace: Advancing selfdiscrepancy theory for virtual setting . *PLOS*.
- Joinson. (1998). Causes and implications of disinhibited behavior on the internet . *Academic press*, 43-60.
- Joinson, A. (2007). Causes and implications of disinhibited behavior on the Internet. *researchgate*.
- Kernberg, O. (1975). *Borderline Conditions and Pathological Condition* . Toronto: Rowman & Littlefield .
- Kessik, G., & Taftazani, B. M. (2021). PENANGANAN GANGGUAN KEPERIBADIAN “SI PENCARI PERHATIAN” (HISTRIONIK). *JPPM*, 228-235.

- Kiswantomo, H., Rahmani, K., & Aliifah, D. (2022). SUBJECTIVE WELL-BEING SEBAGAI PREDIKTOR ONLINE DISINHIBITION EFFECT PADA MAHASISWA. *Jurnal Psikologi* .
- Lewis, K. C., & Mastico, E. R. (2017). Histrionic Personality Disorder. *Researchgate* .
- Millon , T. (2004 ). Personality Disorder In Modern Life. Dalam S. Grossman, C. Millon, S. Meagher, & R. Ramnath, *Personality Disorder In Modern Life Second edition* (hal. 292-311). New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Nugraha, R. G., Rahmani, K., Kiswantomo, H., Aliifah, D. N., & Rahma, A. (2023). Hubungan antara Self-Control dan Toxic Disinhibition Online Effect pada Mahasiswa yang Menggunakan Sosial Media. *Humanitas* , 259.
- Saifudin, A. (2015 ). Metode Penelitian . Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Satriawan, N. (2016). Hubungan antara Konsep Diri dengan Toxic Disinhibition Online Effect pada Siswa SMK N 8 Surakarta. *Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret* .
- Satriawan, N., Hardjono, & Karyanta, N. A. (2016). Hubungan anatar Konsep Diri dengan Toxic Disinhibition Online Effect pada Siswa SMK N 8 Surakarta . *Jurnal Wacana* .
- Schoucen. (2007). Precursors and Underlying Processes of Adolescents' Online Self Disclosure .
- Sihotang. (2007). *Menajemen Sumber Daya Manusia* .
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Kediri: Literasi Media .
- Skinner. (1990). *About Behaviorism*. New York : Alfred A. Knopf .
- Sladek, S., & Grabinger, A. (2017). *How the Next Generation Is Transforming the Workplace* .
- Stillman. (2007). The missing white girl syndrome: dissappeared women and media activism .
- Sugiono. (2008). *Metode penelitian kuantitatif* . Bandung: Remaja Rosdakarya .
- Suler, J. (2004). The Online Disinhibition Effect . *Cyberpsychology & behavior*, 321.
- Zimbardo, P. (1969). The Human Choice: Individuation, Reason, and Order versus Deindividuation, Impulse, and Chaos. Stanford University.



**LAMPIRAN**



### Lampiran 1 Data PBQ Sebelum Screening dilakukan

No	Usia	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Total	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Total	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	Total	
1	20	3	2	1	3	4	3	3	4	2	3	0	3	4	1	36	3	2	3	1	3	2	3	1	0	2	2	0	1	1	24	3	2	4	4	2	4	3	1	3	3	3	3	4	42		
2	33	0	1	1	2	4	4	4	1	1	0	0	0	0	0	119	0	1	3	0	0	0	2	0	1	2	0	0	2	11	2	0	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	0	2	19		
3	21	2	2	3	1	4	4	3	2	1	2	1	1	1	1	28	1	2	1	3	2	1	1	0	1	1	2	1	1	18	1	1	3	3	1	3	2	1	1	2	1	2	1	23			
4	22	2	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	33	0	1	2	2	0	1	2	1	2	2	2	1	2	0	18	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	25		
5	24	2	3	1	4	2	1	1	1	3	1	1	3	1	1	25	1	4	4	1	1	1	4	4	2	4	4	1	1	3	35	3	1	1	4	4	4	4	4	1	4	3	1	1	33		
6	20	1	3	0	0	4	4	4	1	0	2	4	4	4	4	31	0	4	4	2	4	4	1	4	0	4	2	4	1	4	38	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	2	4	42		
7	20	0	4	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	6	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	4	4	4	4	4	4	4	0	0	4	0	4	24		
8	21	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	
9	21	0	0	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	0	4	36			
10	21	1	1	2	1	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2	22	1	1	1	1	1	2	1	3	1	2	1	1	1	19	1	1	4	4	4	4	3	3	3	1	3	1	3	3	37		
11	21	3	4	2	4	4	4	3	1	0	2	4	4	4	4	39	2	0	1	2	0	0	1	3	0	2	0	1	2	15	2	4	0	2	4	2	4	2	4	0	2	0	3	3	26		
12	21	1	3	2	1	2	2	3	2	2	1	1	2	1	2	25	1	4	1	2	1	2	1	2	1	2	3	1	1	2	24	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	3	2	25
13	21	3	2	4	0	2	4	3	4	4	2	0	1	3	0	32	2	4	3	2	4	3	4	2	4	4	2	2	2	41	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	4	0	4	4	36		
14	26	0	0	4	0	0	3	4	0	2	0	0	4	0	0	17	0	4	0	0	0	0	4	4	4	4	0	0	0	20	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	2	0	4	0	4	26	
15	26	1	4	2	2	3	3	4	2	1	1	2	1	2	1	31	1	3	2	2	4	3	2	1	4	2	2	2	2	32	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	1	1	3	3	27		
16	26	0	2	0	0	3	4	1	0	0	0	3	0	3	0	13	0	0	0	0	0	0	3	0	3	0	0	0	0	6	0	4	3	0	4	4	0	4	0	0	2	0	4	21			
17	21	1	2	1	1	3	3	4	3	1	0	1	2	0	2	26	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	9	2	1	2	1	4	3	1	0	4	0	1	2	23			
18	20	1	1	0	4	4	4	3	0	0	0	0	0	0	0	17	0	4	0	0	1	4	0	4	3	4	3	0	4	0	27	4	0	4	4	4	4	4	4	1	0	1	4	0	4	30	
19	17	2	2	0	4	2	4	2	3	0	1	0	2	4	2	24	1	4	4	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	34	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	2	1	2	2	3	32	
20	19	0	2	3	3	3	3	3	2	1	0	2	2	3	3	30	0	2	3	1	1	3	1	3	2	2	2	1	1	0	22	0	1	2	2	3	3	1	3	1	2	0	2	2	2	2	
21	19	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	37	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	32	2	4	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	37
22	19	0	2	0	4	4	4	0	2	1	0	1	1	2	2	21	0	1	0	4	0	0	1	0	2	1	0	0	0	10	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	0	4	4	37	
23	19	1	2	1	1	4	3	4	1	1	0	1	1	0	1	24	0	1	2	2	2	3	2	1	2	1	2	1	2	22	2	2	3	3	3	3	3	1	1	1	3	0	2	3	30		
24	23	1	0	1	2	3	1	3	1	3	0	1	0	1	0	18	1	2	4	4	0	1	1	1	0	0	1	1	4	21	4	0	1	2	0	1	2	4	3	0	1	4	1	4	1	22	
25	25	0	2	1	0	4	3	4	2	1	0	0	1	1	0	19	0	3	3	1	1	2	4	1	1	0	0	0	0	19	1	0	3	2	3	3	3	3	0	1	0	1	0	2	1	20	
26	21	3	4	4	4	3	1	1	4	0	4	0	4	0	0	32	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	1	4	0	43	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	0	4	4	38	
27	21	1	4	2	1	3	4	1	1	2	2	4	3	1	3	32	1	3	3	2	3	4	2	1	0	3	2	2	1	29	3	1	3	3	3	4	4	4	4	1	2	1	1	0	3	4	33
28	21	1	2	2	0	2	1	3	2	2	0	1	4	1	0	21	0	1	4	0	0	4	4	2	3	2	2	2	2	1	29	4	0	4	1	2	4	3	0	1	0	4	0	4	25		
29	20	2	3	2	4	4	3	4	3	0	0	4	0	4	0	32	0	3	2	0	0	3	3	3	0	3	0	0	2	22	1	0	3	3	3	4	4	4	1	4	0	0	4	4	31		
30	21	1	3	1	1	2	3	4	2	0	0	1	0	1	0	21	0	2	2	0	2	3	0	2	2	1	1	1	1	21	2	0	1	3	1	1	3	0	2	0	0	0	2	1	16		
31	19	1	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	29	0	2	1	3	2	1	3	1	2	2	1	0	1	20	2	3	2	2	4	3	2	1	1	2	1	0	3	4	28		
32	19	1	4	0	2	4	4	4	2	1	0	4	0	0	0	30	0	2	0	2	0	4	0	2	0	3	0	0	0	13	2	3	4	4	4	4	4	0	1	0	4	0	4	4	38		
33	22	0	2	0	0	4	3	3	2	1	2	0	0	0	0	17	0	2	0	2	2	2	2	1	1	0	0	2	18	2	2	2	0	3	0	2	3	0	1	0	2	0	2	20			
34	21	3	3	3	2	4	2	3	3	4	2	2	0	1	0	32	3	2	4	2	4	3	4	3	1	2	1	2	3	36	3	3	2	3	4	4	4	3	3	0	0	4	4	36			
35	22	2	1	2	4	3	3	3	1	2	0	1	1	1	1	26	0	3	3	1	1	2	2	3	3	2	1	3	27	3	1	2	3	2	3	1	1	1	1	1	0	3	3	26			
36	22	1	3	2	1	3	3	3	2	2	1	2	1	2	1	27	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	1	2	25	2	1	3	2	2	3	2	2	2	1	1	3	3	28			
37	27	3	1	1	4	3	2	2	1	2	0	1	0	1	0	22	0	0	1	0	0	0	1	3	0	3	1	0	0	12	3	1	3	4	4	4	4	3	2	1	0	3	1	2	1	32	
38	21	2	4	3	4	3	3	2	4	2	1	2	3	4	2	39	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	42	4	3	3	2	2	2	1	2	3	4	3	3	1	2	2	35	







154	22	2	2	0	0	4	2	4	2	2	3	0	1	0	2	0	1	2	2	0	1	2	2	2	3	3	1	1	3	29	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	3	0	0	4	0	13
155	18	0	2	3	3	3	3	3	3	2	1	0	2	2	3	30	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	22	2	3	0	4	4	3	3	2	3	1	1	3	3	2	34
156	22	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	37	4	4	4	1	0	0	3	0	1	4	4	3	4	36	2	1	2	1	1	1	4	4	1	1	0	0	2	3	23		
157	28	0	2	0	0	4	4	4	0	2	1	0	1	2	21	3	4	3	1	0	1	3	0	2	4	3	3	3	33	2	0	0	1	0	0	1	1	3	4	2	2	3	3	22		
158	21	1	2	1	1	4	3	4	1	1	0	1	0	2	24	1	0	3	2	1	2	3	1	1	3	2	2	1	24	3	3	4	3	3	2	2	2	0	0	4	4	0	33			
159	23	1	0	1	1	2	3	1	3	0	1	0	1	0	18	2	3	1	1	0	1	2	0	1	3	1	0	1	30	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	0	1	4	1	38	
160	22	0	2	1	0	4	4	3	1	0	0	1	0	1	19	1	2	1	2	0	3	2	2	1	3	4	2	3	40	3	3	2	3	4	3	0	2	3	0	0	1	1	1	24		
161	21	3	4	4	4	3	1	1	4	0	0	4	0	0	32	4	3	4	4	0	4	2	4	3	4	2	4	42	2	0	1	3	0	2	3	0	2	3	0	1	0	2	0	0	14	
162	22	1	4	2	1	3	4	1	1	2	2	4	3	1	32	1	0	4	1	0	2	0	2	0	2	1	1	0	13	3	2	3	1	2	4	4	0	1	4	4	4	4	4	38		
163	21	1	2	2	0	2	1	3	2	0	1	4	1	0	21	0	2	2	2	1	2	1	1	1	1	4	3	23	0	2	2	2	3	2	1	1	1	3	2	3	2	3	2	3	27	
164	21	2	3	2	4	3	4	3	4	0	0	4	0	4	32	4	3	3	4	1	4	1	1	3	3	3	2	36	1	0	1	1	0	2	1	0	0	2	1	1	0	2	4	3	17	
165	18	1	3	1	1	2	3	4	2	0	1	0	1	21	4	1	2	3	1	2	3	1	3	4	4	3	2	35	0	1	0	4	0	1	0	4	0	1	0	1	2	3	0	2	4	22
166	19	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	29	3	2	3	2	1	2	3	3	1	3	2	31	2	2	3	3	0	0	3	3	0	0	3	3	0	1	0	2	1	0	20
167	19	1	4	0	2	4	4	4	4	2	1	0	4	0	30	4	0	0	0	0	4	0	4	0	3	4	3	1	22	1	0	2	1	1	0	3	3	0	2	1	2	2	2	2	20	
168	23	0	2	0	0	4	3	2	1	2	0	0	0	17	3	0	3	0	0	2	0	2	0	1	3	2	2	19	1	1	3	3	2	2	3	2	4	0	4	0	0	4	4	33		
169	25	3	3	3	2	4	2	3	4	2	0	1	0	32	2	1	2	0	4	1	2	1	2	3	3	2	2	27	4	3	3	4	3	1	3	4	3	1	3	4	0	0	2	30		
170	26	2	2	1	2	4	3	3	1	2	0	1	1	26	1	0	0	0	0	4	0	4	4	4	0	4	4	25	2	1	2	0	0	2	4	0	4	1	2	2	1	2	2	1	22	
171	24	1	3	2	1	3	3	2	2	1	1	2	1	27	2	0	2	0	0	0	0	0	0	2	2	1	0	9	2	4	3	3	4	4	3	4	1	4	1	2	3	1	39			
172	21	3	1	1	1	4	3	2	2	1	2	0	1	22	4	0	3	1	0	4	0	2	4	2	3	1	4	28	1	0	1	1	0	0	0	4	4	1	1	1	1	1	1	15		
173	20	2	4	3	4	3	2	4	2	1	2	3	4	2	39	3	1	3	3	0	3	0	3	3	3	3	3	31	2	1	1	2	1	1	0	4	0	3	3	0	3	0	2	1	21	
174	21	3	2	3	0	4	2	3	4	1	2	1	2	4	32	2	2	3	3	1	2	0	3	2	1	3	2	28	0	2	1	2	2	0	2	2	2	0	3	1	2	4	3	26		
175	22	0	2	2	1	3	4	1	1	2	1	1	1	0	20	2	1	3	0	0	2	0	1	3	2	4	4	25	2	4	3	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	26	
176	20	1	2	2	1	3	4	4	2	1	1	0	1	0	22	3	3	4	4	1	1	2	1	4	4	1	3	37	0	0	4	2	2	0	0	4	2	2	0	0	2	2	1	3	19	
177	19	0	2	1	0	3	4	4	2	0	2	1	1	22	4	3	3	2	0	4	0	2	3	3	2	3	32	1	4	4	0	0	4	0	0	4	0	0	2	0	2	3	3	23		
178	19	1	2	1	1	4	3	4	3	4	3	3	1	36	2	1	2	2	0	2	0	2	0	1	3	1	2	19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	0	2	1	25			
179	18	1	1	0	1	3	3	2	1	2	1	1	2	1	22	2	0	3	1	0	0	2	0	1	2	3	1	1	17	1	4	4	0	0	0	1	3	1	2	1	3	2	0	20		
180	21	1	3	3	4	4	1	3	3	1	2	2	2	36	2	1	2	2	0	1	4	0	2	1	2	3	2	23	1	3	3	3	4	3	1	1	1	1	2	1	3	30				
181	21	0	1	2	1	1	1	1	2	1	0	0	1	12	4	1	3	2	1	0	3	2	3	3	4	3	2	34	0	1	4	3	1	0	1	3	0	3	0	0	4	4	24			
182	21	1	4	2	2	4	4	3	4	2	3	0	4	40	3	1	1	0	0	2	1	2	3	2	2	3	23	1	2	2	2	1	1	1	1	0	0	2	3	3	20					
183	21	1	2	4	4	4	4	4	4	3	2	1	2	1	37	3	0	2	1	0	4	0	4	0	4	2	2	22	0	2	4	1	4	3	3	4	2	2	3	2	3	2	36			
184	21	0	1	0	1	2	3	2	2	0	1	0	1	16	3	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	27	1	2	2	1	3	1	4	2	0	0	4	4	0	4	28			
185	20	3	3	3	3	4	3	3	2	3	0	4	3	43	4	3	3	1	0	4	0	2	3	3	3	4	4	34	0	2	2	2	2	2	2	2	2	0	1	4	1	4	26			
186	21	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	47	2	1	4	2	1	3	2	1	3	2	4	4	3	35	1	4	3	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	13			
187	23	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	37	1	1	1	0	0	1	0	1	2	2	1	1	2	14	2	0	2	0	0	1	1	0	1	0	2	0	0	2	11			
188	20	1	2	1	0	2	1	4	3	1	2	0	1	21	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	42	3	4	3	1	4	0	0	1	4	4	4	4	4	4	4	36			
189	26	3	2	3	0	4	4	2	3	3	2	3	1	35	3	3	3	2	0	1	2	2	1	2	3	2	1	29	1	0	3	2	1	3	1	3	1	3	2	3	4	32				
190	26	1	3	1	1	0	1	0	1	2	2	2	2	21	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	22	1	0	3	2	1	1	0	0	2	2	2	2	4	4	4	24			
191	20	2	4	2	1	4	4	3	3	4	1	0	1	30	4	4	4	1	0	3	0	1	4	4	3	4	36	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	32			
192	26	4	3	1	4	3	4	3	4	3	0	1	0	34	3	4	3	1	0	1	3	0	2	4	3	3	3	33	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	2	1	0	3	9		

193	26	1	4	2	4	4	4	4	1	2	2	3	1	1	2	2	3	1	1	2	2	0	2	1	2	2	2	2	2	2	26								
194	27	0	4	1	2	3	3	4	2	0	1	0	2	1	1	3	1	0	1	0	4	1	2	4	4	0	4	1	4	1	30								
195	20	4	1	3	1	2	1	3	0	2	1	1	3	3	2	1	3	4	2	2	0	0	0	3	0	0	0	2	3	18									
196	22	2	3	1	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	0	4	1	2	2	1	3	37									
197	23	2	4	2	1	3	3	4	3	3	2	1	1	3	2	1	0	1	4	4	4	4	4	1	4	1	2	3	1	4	39								
198	21	3	2	3	1	3	2	3	1	0	2	2	0	1	1	4	3	1	2	3	1	3	4	4	1	1	1	1	1	1	32								
199	20	0	1	3	0	4	0	3	2	0	1	2	0	0	2	1	4	1	3	3	3	3	2	3	6	4	0	3	0	3	36								
200	19	1	2	1	1	3	2	1	1	0	1	1	2	1	1	8	4	1	2	3	1	3	4	3	2	2	4	0	3	1	24								
201	27	0	1	2	0	1	2	1	2	2	1	2	2	1	0	18	4	2	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	2	1	2	23							
202	27	1	4	4	1	1	4	4	2	4	4	1	1	3	35	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	4	1	4	1	2	1	25							
203	25	0	4	4	2	4	4	1	4	0	4	2	4	1	4	38	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	23							
204	24	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	23							
205	19	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27	4	4	2	1	1	3	1	1	2	4	2	4	3	1	2	3	32						
206	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	4	4	4	4	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	31						
207	22	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	1	1	1	19	4	0	4	0	0	0	0	0	4	0	4	1	6	1	0	1	4	25						
208	21	2	0	1	2	0	1	3	0	2	0	1	1	2	15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	1	28						
209	21	1	4	1	2	1	2	1	2	1	3	1	1	2	24	4	0	4	0	0	0	0	4	0	0	4	1	6	2	1	4	3	38						
210	22	4	3	2	4	3	4	2	4	4	2	2	2	2	41	3	1	1	3	0	0	0	0	3	0	0	3	1	4	3	1	3	30						
211	23	0	4	0	0	0	4	4	4	4	0	0	0	0	20	3	3	3	1	3	1	2	0	2	2	4	1	0	1	2	1	3	21						
212	21	1	3	2	2	4	3	2	1	4	2	2	2	2	32	2	1	1	1	1	1	3	0	1	1	2	2	1	8	2	3	3	31						
213	22	0	0	0	0	0	3	0	3	0	0	0	0	0	6	4	4	0	0	0	0	2	0	0	1	2	1	2	1	6	0	3	31						
214	21	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9	0	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	6	0	2	2	0	1	1	16					
215	22	0	4	0	1	4	0	4	3	4	3	0	4	0	27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	20					
216	21	1	4	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	34	4	4	0	0	0	0	0	0	1	0	4	13	0	1	2	1	4	4	26					
217	18	0	2	3	1	1	3	1	3	2	2	2	1	1	22	1	0	2	2	0	0	0	1	0	0	1	0	8	4	4	3	2	1	35					
218	24	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	32	0	0	4	0	0	1	1	4	0	3	2	4	2	4	2	2	0	3	30					
219	26	0	1	0	4	0	0	1	0	2	1	0	0	0	10	2	2	2	2	0	0	0	1	1	2	1	2	1	2	0	0	2	0	1	17				
220	27	0	1	2	2	3	2	2	1	2	1	2	0	2	22	4	2	2	2	0	0	0	1	1	0	0	1	1	3	4	3	3	2	4	40				
221	27	1	2	4	0	1	1	1	1	0	0	1	1	4	21	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	1	2	3	37			
222	27	0	3	3	1	1	2	2	4	1	1	1	0	0	19	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2	2	1	1	3	2	25				
223	20	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	1	4	0	43	1	0	0	1	0	0	1	0	0	2	2	1	1	4	4	2	1	1	2	4	24			
224	21	1	3	2	3	4	2	1	0	3	2	2	1	2	29	0	1	1	4	4	1	4	4	1	0	1	1	3	0	4	4	4	3	4	3	46			
225	22	0	1	4	0	0	4	4	4	2	3	2	2	1	29	2	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	7	3	2	2	1	3	2	31			
226	23	0	3	2	0	0	3	3	3	0	3	0	0	2	22	4	1	4	4	0	0	4	3	0	0	0	0	4	2	4	3	0	1	3	1	4	2	0	25
227	18	0	2	1	2	3	0	2	2	2	1	1	3	2	21	4	4	1	4	1	0	3	0	1	0	1	2	1	3	4	0	2	1	3	1	4	3	33	
228	24	0	2	1	3	2	1	3	1	2	1	0	1	0	20	4	4	1	3	1	3	3	1	1	4	4	4	4	3	3	4	0	2	3	0	4	3	33	
229	25	0	2	0	0	4	0	2	0	3	0	0	0	0	13	0	0	4	3	0	0	0	0	0	0	3	0	0	2	0	0	4	2	0	0	3	0	3	24
230	21	0	2	0	2	2	2	2	1	2	1	0	0	2	18	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	2	1	0	1	3	4	1	0	1	0	2	25
231	19	3	2	4	2	4	3	4	3	1	2	1	2	1	36	1	1	3	2	0	1	1	2	0	1	2	1	1	3	3	4	3	2	1	1	2	1	1	26











1	3	1	3	1	1	2	3	1	0	0	1	4	2	1	1	2	27	1	4	3	4	3	1	4	3	1	4	2	1	2	2	3	1	2	3	1	32
2	3	1	3	3	2	4	2	1	2	0	0	1	1	1	1	0	3	17	3	1	1	2	2	2	2	2	1	3	3	1	1	2	4	0	1	24	
3	4	1	3	3	1	2	0	3	1	0	2	0	1	1	1	0	2	10	1	2	1	3	1	0	2	0	2	3	3	4	0	1	0	1	23		
3	4	0	3	4	2	1	3	4	1	0	2	0	1	0	0	1	0	3	17	2	2	1	0	2	0	2	1	1	3	1	0	1	0	1	17		
1	4	1	4	4	3	3	4	1	1	3	2	1	1	1	1	1	2	3	21	3	2	3	3	3	1	2	1	3	4	1	2	1	3	4	1	33	
1	3	2	3	2	1	0	1	0	2	1	2	2	3	2	3	1	1	2	17	2	2	0	2	0	2	1	2	1	3	3	1	0	1	0	1	19	
4	4	1	4	4	3	2	4	3	1	0	4	0	0	0	0	0	0	5	3	0	0	0	0	0	3	0	0	0	4	4	3	2	2	6	2	26	
1	1	1	1	1	0	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	8	1	2	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	2	1	11		
3	4	1	4	4	3	3	2	1	1	4	4	3	3	0	0	1	4	22	3	2	1	2	2	3	2	3	3	4	0	1	3	1	0	1	31		
4	4	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	
1	2	1	4	3	2	2	0	0	3	3	2	1	2	1	0	1	6	1	2	0	0	2	0	1	1	3	3	0	1	3	3	0	1	3	3	18	
2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	40	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	
2	3	2	3	3	3	3	3	2	0	1	2	2	2	1	1	0	3	14	2	3	2	3	3	4	1	2	1	2	1	2	3	3	2	3	3	35	
3	4	3	4	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	21	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
3	4	3	4	4	3	3	4	0	1	4	3	4	4	1	0	3	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	21
4	4	3	4	4	3	4	3	2	1	3	2	1	2	4	3	2	36	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
2	2	0	1	2	0	3	0	3	2	1	3	2	2	3	4	3	2	36	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
4	4	3	4	3	4	3	4	1	1	3	3	1	0	1	2	1	4	23	3	0	1	3	1	4	0	3	3	1	3	0	3	1	3	0	4	25	
4	4	3	4	3	2	3	2	1	2	1	0	3	2	1	0	2	1	4	22	0	2	1	3	1	4	1	0	2	0	1	4	3	4	2	4	26	
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	24	4	3	0	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39	
4	1	2	2	3	2	4	3	2	2	0	1	1	1	1	0	2	9	2	3	2	2	0	0	1	2	3	2	0	1	3	2	4	1	3	2	24	
4	3	2	3	1	3	3	2	3	1	4	1	1	1	1	1	2	23	2	3	4	2	1	0	1	3	2	4	1	3	2	4	1	3	1	28		
3	3	2	4	3	2	3	4	2	3	1	2	3	1	2	3	2	7	1	0	1	3	4	3	4	1	1	3	2	1	1	3	2	3	2	30		
4	0	0	3	2	2	2	4	2	2	4	2	2	1	3	0	2	37	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32		
4	2	3	2	4	3	2	3	0	0	3	3	1	0	2	0	1	18	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49	
1	1	3	1	2	3	3	3	4	3	2	3	3	1	1	1	2	22	2	1	3	1	0	3	2	0	2	0	2	0	2	2	0	2	1	20		
4	2	2	3	3	3	2	1	1	1	3	2	1	1	1	0	0	11	3	0	1	3	2	4	3	2	4	3	2	2	2	0	1	0	3	35		
4	2	2	3	3	3	3	2	1	1	1	0	1	2	3	2	1	19	3	0	2	3	1	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35	
3	4	1	4	4	3	3	4	0	1	1	4	3	3	2	1	4	30	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	1	4	3	3	2	1	3	41	3	0	4	0	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40	
0	1	0	1	2	0	3	0	3	2	1	4	3	2	1	2	1	22	1	2	0	1	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	
0	1	0	1	4	3	4	3	4	3	1	4	3	2	1	2	1	30	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	
2	3	1	4	3	4	4	1	1	3	3	1	0	4	4	1	0	26	1	3	2	4	0	1	2	0	3	4	1	4	3	4	1	3	4	3	38	
1	2	1	3	2	3	2	3	2	1	2	0	3	4	3	1	1	23	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
2	4	2	3	3	2	1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	39	1	0	0	4	0	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	46
1	4	2	3	3	2	1	0	2	2	4	2	2	2	2	2	2	27	4	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37
1	4	2	3	3	2	1	1	4	4	3	3	1	0	4	4	3	34	4	3	3	0	0	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31
4	4	4	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	25	0	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	46	
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	0	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
3	4	3	4	4	3	3	4	0	1	4	3	4	4	1	0	3	36	4	2	3	3	0	1	0	0	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	21
4	4	3	4	4	3	4	3	2	1	3	2	1	2	4	3	2	46	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53
2	2	0	1	2	0	3	0	3	2	1	3	2	2	3	4	3	2	46	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
4	4	3	4	3	4	3	4	1	1	3	3	1	0	1	2	1	17	4	2	1	2	1	0	1	2	1	0	2	1	4	0	3	1	3	0	25	
4	4	3	4	3	2	3	2	1	2	1	0	3	2	1	0	2	30	1	2	1	0	1	0	1	2	0	3	4	2	1	4	2	2	1	4	26	
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42	3	2	0	4	0	1	1	2	0	2	3	1	2	3	2	4	4	2	39	
3	4	3	3	2	1	0	3	2	2	2	1	1	1	1	1	0	13	1	2	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	2	3	2	4	1	3	24	
4	1	2	2	3	2	4	3	2	2	0	1	1	1	1	1	2	23	2	3	3	4	3	0	0	0	2	1	2	0	3	2	4	1	3	2	28	
3	3	2	4	3	2	3	4	2	3	1	2	3	1	2	3	2	35	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
4	0	0	3	2	2	2	4	2	2	4	2	2	1	3	0	2	22	0	3	0	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32	
4	2	3	2	4	3	2	3	0	0	3	3	1	0	2	0	1	26	2	3	2	2	1	1	0	2	0	1	4	4	4	4	4	4	4	4	49	
1	1	3	1	2	3	3	3	4	3	2	3	3	1	1	1	2	22	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
4	2	2	3	3	3	3	2	1	1	1	0	1	2	3	2	1	16	1	1	2	1																

0	1	1	2	3	3	4	3	3	3	3	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	0	1	2	19							
2	1	0	3	3	4	4	3	3	4	0	1	4	3	4	4	4	1	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	0	1	19						
3	0	1	0	3	3	4	3	4	3	3	2	1	4	3	3	1	0	1	0	2	3	1	0	2	2	2	2	2	4	0	3	27					
0	0	4	1	4	2	4	1	2	2	1	3	3	3	0	2	0	1	0	1	3	0	1	2	1	2	1	2	1	2	0	3	23					
2	1	2	2	2	2	0	3	3	4	3	4	3	1	3	4	4	4	7	3	3	3	3	1	3	2	4	2	2	0	0	2	3	24				
0	0	2	0	1	4	0	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	0	2	1	3	1	2	4	1	1	2	1	1	18				
4	0	0	1	3	4	3	1	4	2	1	3	2	3	1	1	0	2	2	4	1	1	2	2	1	4	0	2	2	3	0	0	2	29				
3	3	4	3	3	2	4	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	0	0	3	1	3	0	1	1	5	2	2	2	1	1	23			
3	1	2	3	1	2	0	3	2	2	0	3	1	0	2	1	3	1	0	2	1	0	2	1	3	1	2	4	1	1	2	1	3	0	17			
2	1	3	4	1	1	0	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	3	1	0	1	2	3	4	3	1	1	1	3	31			
3	3	4	4	1	1	3	3	4	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	4	3	2	4	2	1	1	0	4	1	3	27		
2	1	3	2	1	0	1	2	3	1	1	3	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	2	3	3	1	2	20		
4	3	4	3	2	4	3	1	3	0	2	1	3	0	2	1	0	0	1	2	6	0	4	4	3	4	4	3	4	2	1	3	4	4	2	28		
1	0	0	1	1	2	0	4	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40		
4	3	3	2	1	1	4	4	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38		
2	2	4	4	2	2	2	2	2	1	4	2	2	3	2	3	4	4	3	2	0	2	1	3	2	3	1	2	3	2	3	1	0	0	3	33		
3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	1	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	30	
4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	2	3	1	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	26	
3	3	3	2	1	1	1	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	
3	4	3	4	2	1	4	3	3	4	3	1	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41	
0	3	0	3	2	1	3	2	1	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	
4	3	4	1	1	3	3	2	3	1	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35	
4	3	4	1	1	3	3	2	3	1	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
1	4	3	3	4	3	3	4	3	1	3	2	2	3	1	4	4	2	3	2	4	3	3	2	1	4	4	3	1	2	3	1	3	4	4	1	26	
3	2	3	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	1	2	1	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	
4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	3	2	2	0	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	
1	1	2	4	1	2	4	1	0	4	3	3	2	2	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38	
2	2	0	0	3	2	4	1	0	4	3	3	2	2	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	
2	3	4	2	3	1	3	0	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	
0	3	0	3	2	1	3	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33	
4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	2	3	1	0	1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34	
3	3	3	4	0	1	1	4	3	4	4	1	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
3	4	3	4	0	1	1	4	3	4	4	1	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	
3	4	3	4	2	1	4	3	3	4	3	3	2	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	
3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	
4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	2	3	1	0	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	
0	3	0	3	2	1	3	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33	
4	4	3	4	0	1	1	4	3	4	4	1	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	
3	3	3	4	0	1	1	4	3	4	4	1	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	
3	4	3	4	2	1	4	3	3	4	3	3	2	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	
3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	
4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	2	3	1	0	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	
1	1	2	4	1	2	4	1	0	4	3	3	2	2	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38	
2	2	0	0	3	2	4	1	0	4	3	3	2	2	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	
2	3	4	2	3	1	3	0	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	
4	4	2	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	
4	4	2	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34	
1	1	4	4	0	3	4	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22	
2	1	1	1	1	0	3	1	0	4	1	2	3	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	
0	1	3	1	2	1	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	
3	3	4	1	3	2	4	2	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32	
3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	37	
3	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30	















### Lampiran 2 Data Setelah Screening

No	Responden	Usia	Jenis Kelamin	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	Total
1	1	20	Perempuan	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	52
2	8	27	Perempuan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
3	10	21	Perempuan	3	3	3	4	3	1	3	1	3	1	3	3	1	3	35
4	19	22	Perempuan	3	2	2	1	3	1	3	1	3	3	2	3	3	2	32
5	26	24	Laki-laki	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	2	50
6	27	20	Laki-laki	4	4	4	4	2	1	4	2	3	2	3	4	1	2	40
7	28	20	Perempuan	3	4	3	1	3	4	4	2	2	4	3	4	2	3	42
8	29	21	Perempuan	2	3	3	4	4	0	4	0	2	4	4	4	1	0	35
9	35	21	Perempuan	2	2	3	2	2	1	3	1	2	3	1	4	3	2	31
10	39	21	Perempuan	1	4	3	4	3	1	4	1	2	1	2	2	3	1	32
11	40	21	Perempuan	3	1	1	2	1	2	2	2	1	3	3	1	1	1	24
12	41	21	Laki-laki	1	2	1	3	1	0	2	0	2	3	3	4	0	1	23
13	50	21	Laki-laki	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	46
14	54	26	Perempuan	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	53
15	55	26	Laki-laki	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	4	2	3	31
16	64	26	Laki-laki	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	49
17	68	21	Perempuan	2	3	1	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	2	40
18	69	20	Perempuan	2	0	1	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	37
19	71	17	Perempuan	4	2	4	1	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	46
20	89	19	Perempuan	4	1	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	0	4	38
21	91	19	Laki-laki	4	4	4	4	4	2	0	0	4	2	4	2	2	4	40
22	92	19	Perempuan	4	4	1	3	3	2	3	3	3	3	3	1	0	0	33
23	94	19	Perempuan	4	3	3	3	4	2	0	0	4	4	4	4	1	2	38
24	97	23	Perempuan	3	4	3	4	3	2	1	0	4	3	4	2	3	3	39
25	98	25	Laki-laki	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	1	4	3	4	41
26	100	21	Perempuan	3	4	3	3	4	2	2	0	2	1	3	1	4	3	35
27	101	21	Perempuan	0	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	1	4	3	42
28	103	21	Laki-laki	3	4	3	1	3	2	2	3	2	2	3	1	3	4	36
29	105	20	Laki-laki	3	3	4	4	3	2	0	0	4	3	3	1	1	0	31
30	106	21	Perempuan	1	1	0	0	0	3	3	2	4	2	3	3	3	3	28
31	117	19	Perempuan	3	4	3	4	3	2	1	0	4	3	2	2	3	1	35
32	118	19	Perempuan	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	1	2	3	3	38
33	120	22	Perempuan	2	2	2	2	4	4	4	4	3	1	0	3	4	4	39
34	122	21	Perempuan	4	3	3	4	2	2	0	2	1	3	3	4	4	3	38
35	123	22	Perempuan	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	2	2	3	42
36	140	22	Perempuan	1	3	1	4	3	4	3	0	3	2	4	2	3	0	33
37	142	27	Perempuan	0	3	2	2	1	4	4	4	2	1	3	3	3	2	34
38	145	21	Perempuan	1	1	3	4	1	4	3	3	4	3	3	4	3	0	37
39	149	21	Perempuan	3	4	4	4	0	2	1	1	1	1	1	1	1	4	28
40	167	20	Perempuan	1	4	3	4	3	0	3	2	4	2	3	4	3	3	39
41	168	20	Perempuan	1	4	3	4	4	4	1	0	0	4	4	4	4	1	38
42	173	19	Perempuan	4	0	0	4	0	2	3	3	3	4	4	2	0	2	31
43	174	21	Perempuan	3	1	1	3	2	2	4	4	4	3	2	4	3	3	39
44	176	21	Laki-laki	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	1	2	38
45	179	21	Perempuan	0	0	0	3	0	1	4	4	4	3	4	2	1	2	28
46	187	21	Perempuan	2	1	1	4	1	1	3	3	3	3	2	1	0	1	26
47	192	20	Perempuan	4	4	1	2	1	2	3	3	2	2	2	4	3	3	36
48	198	21	Perempuan	2	0	0	2	0	1	3	3	2	4	4	2	4	3	30
49	203	19	Perempuan	1	0	1	4	0	2	1	2	3	2	1	1	3	3	24
50	204	22	Perempuan	4	1	0	3	2	3	3	4	3	3	2	0	1	4	33

51	208	25	Perempuan	3	0	0	4	0	2	3	3	3	4	4	0	2	2	30
52	211	19	Perempuan	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	42
53	214	21	Perempuan	4	0	0	3	0	1	4	4	4	3	4	1	2	2	32
54	216	22	Perempuan	3	1	2	2	3	1	1	3	2	2	1	4	2	3	30
55	218	22	Perempuan	1	0	3	2	2	1	3	4	2	3	4	4	2	2	33
56	219	20	Perempuan	3	0	0	4	2	4	3	4	2	4	4	0	4	4	38
57	221	21	Perempuan	3	2	1	2	1	1	1	1	4	3	1	1	4	3	28
58	222	22	Perempuan	3	1	1	4	1	1	3	3	3	3	2	4	3	2	34
59	224	26	Perempuan	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	0	3	1	44
60	233	22	Perempuan	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	0	0	21
61	234	23	Perempuan	3	0	0	4	0	2	3	3	3	4	4	2	0	2	30
62	235	22	Perempuan	2	1	1	3	2	2	4	4	4	3	2	4	3	3	38
63	237	22	Perempuan	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	1	2	37
64	240	24	Perempuan	3	0	0	3	0	1	4	4	4	3	4	2	1	2	31
65	244	19	Perempuan	3	0	3	2	2	1	3	4	2	3	4	2	3	2	34
66	245	22	Perempuan	3	0	0	4	2	4	3	4	2	4	4	2	0	1	33
67	250	23	Laki-laki	3	1	1	2	2	3	3	3	1	3	2	2	2	3	31
68	253	22	Perempuan	4	4	1	2	1	2	3	3	2	2	2	4	3	3	36
69	256	18	Perempuan	3	0	0	4	0	2	4	2	3	1	4	1	0	1	25
70	259	22	Laki-laki	4	0	0	2	0	1	3	3	2	4	4	2	4	3	32
71	261	28	Perempuan	2	0	0	4	0	2	3	3	3	2	3	1	4	4	31
72	264	28	Laki-laki	3	0	1	4	0	2	1	2	3	2	1	1	3	3	26
73	265	22	Laki-laki	3	1	0	3	2	3	3	4	3	3	2	0	1	4	32
74	270	23	Perempuan	1	1	1	3	2	2	4	4	4	3	2	1	4	3	35
75	272	22	Laki-laki	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	41
76	277	22	Laki-laki	4	1	2	2	3	1	1	3	2	2	1	4	2	3	31
77	280	24	Perempuan	2	0	0	4	2	4	3	4	2	4	4	0	4	4	37
78	284	19	Laki-laki	4	1	2	3	1	3	4	4	3	2	2	0	2	4	35
79	285	22	Perempuan	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	0	3	1	43
80	292	21	Perempuan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	4	3	29
81	302	22	Perempuan	3	0	1	1	1	4	0	4	3	2	4	4	2	2	31
82	305	18	Perempuan	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	32
83	308	22	Laki-laki	4	4	4	4	1	4	4	1	0	1	1	0	4	4	36
84	315	18	Laki-laki	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	44
85	317	19	Perempuan	3	3	3	1	1	1	3	0	2	3	3	3	3	3	32
86	326	20	Perempuan	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	50
87	328	22	Perempuan	4	4	4	1	4	2	3	3	4	2	0	3	2	2	38
88	332	21	Perempuan	2	2	1	3	4	4	4	2	0	2	3	2	4	3	36
89	333	22	Perempuan	3	0	4	3	4	3	4	3	1	4	4	4	3	2	42
90	334	21	Laki-laki	4	1	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	0	3	44
91	336	20	Laki-laki	4	3	4	2	2	2	3	2	1	3	3	2	2	2	35
92	337	18	Perempuan	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
93	338	21	Perempuan	3	0	3	4	2	3	3	2	1	3	3	4	0	0	31
94	340	23	Perempuan	4	0	2	3	3	3	3	2	1	4	3	2	1	2	33
95	342	22	Perempuan	4	3	2	4	3	3	4	3	1	3	4	4	4	2	44
96	343	21	Perempuan	3	1	2	3	3	1	2	3	4	4	4	2	2	3	37
97	344	19	Laki-laki	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	4	43
98	348	18	Laki-laki	2	1	1	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	39
99	349	19	Perempuan	1	2	3	2	4	3	3	3	1	3	3	3	2	3	36
100	352	20	Laki-laki	3	3	3	3	4	3	2	1	1	4	4	2	2	3	38

101	355	21	Laki-laki	0	1	2	3	4	3	4	3	3	1	3	3	2	4	36
102	358	23	Perempuan	1	2	3	3	4	4	4	3	0	4	3	3	3	3	40
103	359	25	Perempuan	1	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	46
104	361	24	Perempuan	2	2	3	0	3	3	3	2	2	3	4	4	0	1	32
105	362	22	Perempuan	1	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	45
106	363	21	Laki-laki	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	40
107	365	20	Perempuan	0	4	4	4	4	4	2	1	3	2	4	3	1	2	38
108	368	24	Perempuan	3	2	2	2	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	42
109	380	27	Laki-laki	4	3	3	3	1	1	2	4	2	0	2	2	2	2	31



### Lampiran 3 Data Toxic Disinhibition Effect

No	Res	Usia	Jk	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	Total
1	1	20	Perempuan	1	0	0	0	0	2	1	0	2	2	2	2	2	3	0	0	0	0	0	1	1	1	1	21
2	8	27	Perempuan	4	1	1	2	2	2	3	3	2	4	4	4	3	2	0	1	0	1	4	2	2	1	1	49
3	10	21	Perempuan	2	1	1	1	1	1	2	1	1	3	3	3	3	3	0	0	0	1	1	1	0	0	29	
4	19	22	Perempuan	4	1	4	3	0	3	2	3	4	4	4	4	3	4	1	3	0	0	0	1	1	1	1	51
5	26	24	Laki-laki	4	4	4	2	3	3	2	2	0	4	4	4	2	2	4	3	3	3	1	0	2	0	0	56
6	27	20	Laki-laki	3	3	2	1	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	2	2	2	1	1	1	1	1	48
7	28	20	Perempuan	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	4	2	2	1	2	73
8	29	21	Perempuan	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	0	0	0	3	2	2	2	1	1	45
9	35	21	Perempuan	4	3	2	2	2	4	3	4	3	1	3	3	3	3	1	1	2	4	4	4	4	2	65	
10	39	21	Perempuan	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	65	
11	40	21	Perempuan	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	1	1	1	3	4	4	3	4	66
12	41	21	Laki-laki	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	0	42
13	50	21	Laki-laki	1	1	1	0	1	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	1	0	1	1	1	0	0	1	33
14	54	26	Perempuan	1	1	2	2	1	1	2	1	1	3	3	3	3	3	3	0	2	0	1	3	4	4	1	45
15	55	26	Laki-laki	0	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	1	3	4	4	4	3	3	4	74
16	64	26	Laki-laki	2	2	3	2	2	2	3	1	1	4	4	4	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	46
17	68	21	Perempuan	4	2	1	3	1	2	1	3	2	1	2	3	3	2	3	1	1	0	0	2	1	1	0	39
18	69	20	Perempuan	4	3	3	2	1	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	65
19	71	17	Perempuan	4	1	2	2	1	4	1	1	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	2	3	1	0	0	52
20	89	19	Perempuan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
21	91	19	Laki-laki	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	3	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	37
22	92	19	Perempuan	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	67
23	94	19	Perempuan	4	3	4	1	3	4	3	3	4	1	4	4	2	2	3	1	1	0	0	1	0	4	0	52
24	97	23	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	58
25	98	25	Laki-laki	0	1	1	1	1	2	1	0	1	2	2	2	3	3	3	1	1	1	1	2	0	0	0	29
26	100	21	Perempuan	3	3	3	2	3	4	1	1	4	4	2	2	3	3	2	3	3	4	2	1	3	3	60	
27	101	21	Perempuan	0	3	1	2	2	3	3	2	2	1	4	4	3	0	1	3	3	2	2	3	0	2	3	49
28	103	21	Laki-laki	4	3	0	3	2	4	4	3	1	1	3	3	3	3	3	1	1	3	4	3	1	3	3	59
29	105	20	Laki-laki	4	1	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	1	2	3	2	3	1	0	1	2	1	0	50
30	106	21	Perempuan	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	2	2	0	0	0	57
31	117	19	Perempuan	2	1	1	3	2	4	2	2	3	4	4	4	0	3	4	1	4	0	1	1	4	4	1	55
32	118	19	Perempuan	1	3	3	2	2	4	3	1	4	4	3	1	3	2	1	2	4	2	4	3	3	3	2	60
33	120	22	Perempuan	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	77
34	122	21	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	2	3	3	0	1	1	63
35	123	22	Perempuan	3	4	4	3	0	0	4	0	4	3	0	3	2	4	2	3	2	4	4	3	4	3	3	62
36	140	22	Perempuan	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	3	1	1	2	2	3	4	2	25
37	142	27	Perempuan	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	39
38	145	21	Perempuan	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	4	0	2	4	4	4	4	2	49	
39	149	21	Perempuan	3	1	2	1	1	1	2	1	3	4	2	4	2	4	0	2	0	0	4	3	3	2	1	46
40	167	20	Perempuan	4	4	4	0	0	0	4	0	0	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	3	3	4	63	
41	168	20	Perempuan	0	0	4	0	0	0	0	0	0	4	4	4	4	4	2	2	1	2	4	3	3	3	1	45
42	173	19	Perempuan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	3	3	3	2	2	48
43	174	21	Perempuan	4	0	4	4	0	0	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	1	4	3	2	2	1	62
44	176	21	Laki-laki	4	1	1	3	0	1	3	3	3	3	4	1	1	3	2	4	3	4	3	2	4	2	58	
45	179	21	Perempuan	3	3	0	0	4	4	2	0	1	4	4	4	1	1	3	2	3	0	4	2	3	4	1	53
46	187	21	Perempuan	1	0	0	0	1	0	3	0	1	2	2	1	2	1	0	2	2	1	3	4	1	1	2	30
47	192	20	Perempuan	4	0	4	0	0	0	3	0	0	3	3	3	3	4	1	2	2	1	3	4	4	2	1	47
48	198	21	Perempuan	2	2	4	4	0	4	0	0	4	2	0	1	4	1	0	2	1	0	3	4	4	2	0	44
49	203	19	Perempuan	3	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	4	3	4	3	3	50	
50	204	22	Perempuan	1	0	2	1	0	0	2	0	0	0	4	0	3	4	1	1	0	1	3	3	3	2	1	32
51	208	25	Perempuan	2	1	1	0	0	0	0	0	0	1	4	1	1	1	1	3	3	4	4	4	1	3	3	38
52	211	19	Perempuan	4	4	3	3	0	0	3	0	0	4	4	4	4	1	0	1	2	1	1	1	1	1	2	44
53	214	21	Perempuan	1	2	3	0	0	0	2	0	2	3	2	3	2	1	1	4	2	2	4	4	3	3	4	48
54	216	22	Perempuan	2	2	3	2	0	0	1	0	1	2	3	3	2	1	1	2	4	4	4	4	4	4	3	52
55	218	22	Perempuan	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	0	1	0	1	2	2	3	2	2	49	
56	219	20	Perempuan	1	0	0	0	0	0	3	0	0	4	4	3	2	0	3	3	3	3	4	3	3	2	44	
57	221	21	Perempuan	1	1	3	1	0	0	4	0	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	55
58	222	22	Perempuan	0	1	4	4	4	0	1	4	1	1	2	1	0	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	52
59	224	26	Perempuan	1	1	3	1	0	0	0	0	0	2	3	2	1	2	1	2	1	0	2	1	4	3	1	31
60	233	22	Perempuan	4	0	0	0	0	0	4	0	0	4	0	0	0	4	3	2	3	0	4	4	2	3	3	40

61	234	23	Perempuan	3	3	4	4	0	1	2	0	3	4	4	3	4	4	1	3	1	1	1	0	1	2	2	51	
62	235	22	Perempuan	3	2	3	2	1	1	2	2	3	3	3	1	3	2	2	4	2	1	4	4	3	3	4	58	
63	237	22	Perempuan	4	0	0	0	0	0	4	0	0	3	4	3	3	1	4	3	1	4	3	4	3	4	3	51	
64	240	24	Perempuan	3	0	3	0	0	0	2	0	0	1	3	2	2	3	1	4	2	4	4	4	4	4	1	47	
65	244	19	Perempuan	2	1	2	0	4	1	2	1	2	3	3	2	2	2	0	4	1	2	3	3	4	2	0	46	
66	245	22	Perempuan	1	0	0	0	0	0	4	0	4	4	4	0	4	4	4	1	3	1	2	1	3	0	2	42	
67	250	23	Laki-laki	2	0	2	0	0	0	0	0	0	2	2	1	0	0	2	3	1	1	2	3	3	3	3	30	
68	253	22	Perempuan	4	0	3	1	0	0	4	0	2	4	2	3	1	4	0	0	0	4	0	0	3	2	1	38	
69	256	18	Perempuan	3	1	3	3	0	0	3	0	3	3	3	3	3	3	0	0	1	0	1	0	2	2	0	37	
70	259	22	Laki-laki	2	2	3	3	1	1	2	0	3	2	1	3	3	2	2	2	1	2	2	0	2	1	4	44	
71	261	28	Perempuan	2	1	3	0	0	0	2	0	1	3	3	2	4	4	1	0	4	0	0	0	2	2	4	38	
72	264	28	Laki-laki	3	3	4	4	1	1	2	1	4	4	1	3	3	3	2	0	0	0	0	0	2	2	3	46	
73	265	22	Laki-laki	4	3	3	2	0	0	4	0	2	3	3	3	2	3	2	2	0	1	0	3	2	4	1	47	
74	270	23	Perempuan	2	1	2	2	0	0	2	0	1	2	1	3	1	2	2	0	1	1	1	0	3	3	2	32	
75	272	22	Laki-laki	2	0	3	1	0	0	2	0	1	2	3	1	1	1	2	1	1	2	1	0	2	2	2	31	
76	277	22	Laki-laki	2	1	2	2	0	1	4	0	2	1	2	3	2	1	2	0	1	1	0	0	0	1	3	31	
77	280	24	Perempuan	4	1	3	2	1	0	3	2	3	3	4	3	3	2	1	2	3	4	2	2	4	4	4	60	
78	284	19	Laki-laki	3	1	1	1	0	0	2	1	2	2	3	2	2	3	2	1	2	4	1	0	3	2	0	38	
79	285	22	Perempuan	3	0	2	1	0	0	4	0	0	4	2	3	1	2	1	1	1	1	0	1	3	3	1	34	
80	292	21	Perempuan	3	3	1	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	4	2	2	38	
81	302	22	Perempuan	4	3	3	1	0	0	4	0	2	3	3	3	4	4	2	0	2	1	1	0	1	0	4	45	
82	305	18	Perempuan	2	1	4	2	1	1	3	2	2	4	4	4	3	2	4	3	3	3	1	1	3	4	0	57	
83	308	22	Laki-laki	1	1	1	1	0	0	1	0	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	0	2	2	4	29	
84	315	18	Laki-laki	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	1	3	2	3	61	
85	317	19	Perempuan	3	3	3	2	0	1	2	2	2	3	3	1	1	3	1	0	0	0	1	1	1	1	4	38	
86	326	20	Perempuan	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	3	0	4	4	3	3	2	3	46	
87	328	22	Perempuan	4	4	4	1	0	0	3	0	1	4	4	4	3	4	2	1	2	1	1	1	4	4	3	55	
88	332	21	Perempuan	3	4	3	1	0	1	3	0	2	4	3	3	3	3	2	0	0	1	0	0	1	1	2	40	
89	333	22	Perempuan	1	0	3	2	1	2	2	3	1	1	3	2	2	1	3	3	4	3	3	3	2	2	0	47	
90	334	21	Laki-laki	2	3	1	1	0	1	2	0	1	1	3	1	0	1	3	3	4	4	3	4	3	4	1	46	
91	336	20	Laki-laki	1	2	1	2	0	3	2	2	1	3	4	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	54	
92	337	18	Perempuan	4	3	4	4	0	0	4	2	4	3	4	2	4	4	2	0	1	3	0	0	2	3	2	55	
93	338	21	Perempuan	1	0	4	1	0	0	2	0	0	2	1	1	0	1	3	2	3	1	2	2	4	4	2	36	
94	340	23	Perempuan	0	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	4	3	1	0	2	2	2	3	2	1	1	1	37	
95	342	22	Perempuan	4	3	3	4	1	1	4	1	1	3	3	3	3	2	1	0	1	1	0	0	2	1	1	43	
96	343	21	Perempuan	4	1	2	3	1	2	3	1	3	4	4	3	2	2	0	1	0	4	0	1	0	1	3	45	
97	344	19	Laki-laki	3	2	3	2	1	1	2	2	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	0	0	3	3	4	51	
98	348	18	Laki-laki	4	0	0	0	0	0	4	0	0	3	4	3	3	1	1	0	2	1	1	0	3	3	3	36	
99	349	19	Perempuan	3	0	3	0	0	0	2	0	0	1	3	2	2	3	1	1	3	3	2	2	3	2	2	38	
100	352	20	Laki-laki	2	1	2	0	4	1	2	1	2	3	3	2	2	2	4	3	3	4	3	1	3	4	0	52	
101	355	21	Laki-laki	1	0	0	0	0	0	4	0	4	4	4	0	4	4	1	2	1	2	0	0	2	4	1	38	
102	358	23	Perempuan	2	0	2	0	0	0	0	0	0	2	2	1	0	0	2	4	3	3	4	4	3	4	4	40	
103	359	25	Perempuan	4	0	3	1	0	0	4	0	2	4	2	3	1	4	1	0	1	1	0	0	0	0	1	32	
104	361	24	Perempuan	3	1	3	3	0	0	3	0	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	2	2	1	1	3	45	
105	362	22	Perempuan	2	2	3	3	1	1	2	0	3	2	1	3	3	2	0	2	1	2	2	2	2	2	2	43	
106	363	21	Laki-laki	2	1	3	0	0	0	2	0	1	3	3	2	4	4	2	4	3	2	1	2	2	1	3	45	
107	365	20	Perempuan	3	3	4	4	1	1	2	1	4	4	1	3	3	3	0	0	4	2	2	0	0	0	0	45	
108	368	24	Perempuan	4	3	3	2	0	0	4	0	2	3	3	3	2	3	1	4	4	0	0	0	4	0	0	45	
109	380	27	Laki-laki	2	1	2	2	0	0	2	0	1	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37

**Lampiran 4 Uji Validitas dan Reliabilitas PBQ (kecenderunga histrionik)**

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item01	33.45	40.898	-.020	.582
Item02	34.03	36.490	.192	.544
Item03	33.94	34.515	.365	.503
Item04	33.13	39.854	.075	.563
Item05	33.65	32.081	.513	.463
Item06	33.67	36.927	.270	.527
Item07	33.20	37.755	.220	.537
Item08	33.46	37.658	.167	.548
Item09	33.43	39.136	.113	.557
Item10	33.31	38.291	.227	.537
Item11	33.23	39.271	.112	.557
Item12	33.58	36.857	.206	.540
Item13	33.66	35.652	.292	.520
Item14	33.57	37.951	.200	.541

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.557	14

**Lampiran 5 Uji Validitas dan Reliabilitas Toxic Disinhibition Online Effect Scale**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.747	23

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item01	44.32	114.961	.249	.742

Item02	45.17	109.065	.473	.726
Item03	44.48	113.752	.308	.738
Item04	45.12	111.087	.387	.732
Item05	45.82	110.522	.420	.730
Item06	45.54	108.843	.422	.728
Item07	44.41	114.485	.301	.738
Item08	45.64	105.899	.551	.718
Item09	44.98	111.814	.356	.734
Item10	44.15	116.904	.220	.743
Item11	44.08	115.484	.283	.739
Item12	44.34	116.023	.266	.740
Item13	44.55	117.268	.199	.744
Item14	44.36	116.732	.207	.744
Item15	45.06	114.219	.304	.738
Item16	45.07	115.309	.237	.742
Item17	45.10	114.369	.276	.740
Item18	45.07	114.124	.269	.740
Item19	44.84	111.874	.311	.737
Item20	44.91	114.473	.233	.743
Item21	44.57	118.988	.102	.751
Item22	44.66	117.819	.139	.749
Item23	44.94	117.264	.146	.749

**Lampiran 6 Uji Normalitas**

**ANOVA<sup>a</sup>**

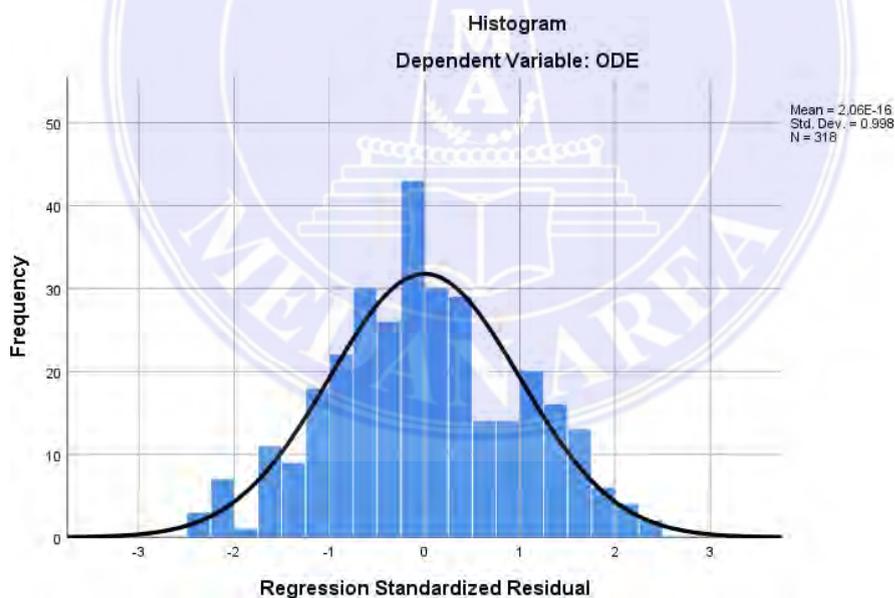
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.992	1	10.992	.071	.790 <sup>b</sup>
	Residual	49019.225	316	155.124		
	Total	49030.217	317			

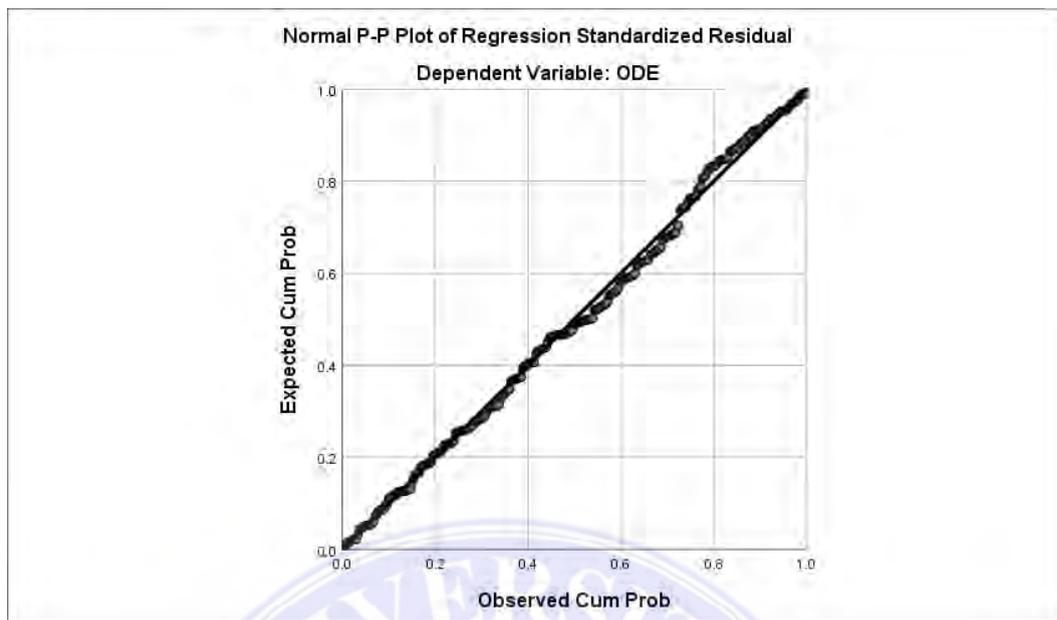
- a. Dependent Variable: ODE
- b. Predictors: (Constant), Histronik

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	45.629	46.632	46.123	.1862	318
Residual	-30.0901	30.4484	.0000	12.4352	318
Std. Predicted Value	-2.653	2.735	.000	1.000	318
Std. Residual	-2.416	2.445	.000	.998	318

- a. Dependent Variable: ODE





### Lampiran 7 Uji Mean Hipotetik dan Mean Empirik

		Kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	12	11.0	11.0	11.0
	Tinggi	52	47.7	47.7	58.7
	Sangat Tinggi	45	41.3	41.3	100.0
Total		109	100.0	100.0	

		Kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	10	9.2	9.2	9.2
	Rendah	21	19.3	19.3	28.4
	Sedang	31	28.4	28.4	56.9
	Tinggi	24	22.0	22.0	78.9
	Sangat Tinggi	23	21.1	21.1	100.0
Total		109	100.0	100.0	

## Lampiran 8 Uji Linieritas

### Case Processing Summary

	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
ODE * Histrionik	318	100.0%	0	0.0%	318	100.0%

### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
ODE * Histrionik	.015	.000	.429	.184

## Lampiran 9 Uji Statistik dan Hipotesis

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.548	2.267		20.088	.000
	Histrionik	.020	.075	.015	.266	.790

a. Dependent Variable: ODE

### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	45.63	46.63	46.12	.186	318
Residual	-30.090	30.448	.000	12.435	318
Std. Predicted Value	-2.653	2.735	.000	1.000	318
Std. Residual	-2.416	2.445	.000	.998	318

a. Dependent Variable: ODE

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.992	1	10.992	.071	.790 <sup>p</sup>
	Residual	49019.225	316	155.124		
	Total	49030.217	317			

a. Dependent Variable: ODE

b. Predictors: (Constant), Histrionik

### Lampiran 10 Data sebaran kecenderungan histrionic

#### Saya orang yang menarik dan penuh semangat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	4.6	4.6	4.6
	1	15	13.8	13.8	18.3
	2	22	20.2	20.2	38.5
	3	38	34.9	34.9	73.4
	4	29	26.6	26.6	100.0
	Total	109	100.0	100.0	

#### Saya akan bahagia bila orang lain memperhatikan saya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak yakin sepenuhnya	22	20.2	20.2	20.2
	Kurang yakin	20	18.3	18.3	38.5
	Cukup yakin	18	16.5	16.5	55.0
	Sangat yakin	26	23.9	23.9	78.9
	Sangat yakin	23	21.1	21.1	100.0
	Total	109	100.0	100.0	

#### Diri saya tidak berarti kecuali saya dapat memuaskan atau memberikan kesan istimewa pada oranglain

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak yakin sepenuhnya	16	14.7	14.7	14.7
	Kurang yakin	20	18.3	18.3	33.0
	Cukup yakin	23	21.1	21.1	54.1
	Sangat yakin	31	28.4	28.4	82.6
	Sangat yakin	19	17.4	17.4	100.0
	Total	109	100.0	100.0	

#### Bila saya tidak akrab bergaul dengan orang lain, maka mereka tidak akan menyukai saya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak yakin sepenuhnya	2	1.8	1.8	1.8
	Kurang yakin	8	7.3	7.3	9.2
	Cukup yakin	24	22.0	22.0	31.2
	Sangat yakin	32	29.4	29.4	60.6

Sangat yakin	43	39.4	39.4	100.0
Total	109	100.0	100.0	

**Cara untuk mendapatkan apa yang saya inginkan adalah dengan membuat orang lain senang**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak yakin sepenuhnya	14	12.8	12.8	12.8
	Kurang yakin	14	12.8	12.8	25.7
	Cukup yakin	22	20.2	20.2	45.9
	Sangat yakin	27	24.8	24.8	70.6
	Sangat yakin	32	29.4	29.4	100.0
	Total	109	100.0	100.0	

**Bila orang lain tidak merespons positif terhadap saya, maka mereka adalah orang yang tidak bernilai**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak yakin sepenuhnya	4	3.7	3.7	3.7
	Kurang yakin	20	18.3	18.3	22.0
	Cukup yakin	34	31.2	31.2	53.2
	Sangat yakin	27	24.8	24.8	78.0
	Sangat yakin	24	22.0	22.0	100.0
	Total	109	100.0	100.0	

**Sangat menyedihkan bila orang lain mengabaikan saya**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak yakin sepenuhnya	5	4.6	4.6	4.6
	Kurang yakin	9	8.3	8.3	12.8
	Cukup yakin	14	12.8	12.8	25.7
	Sangat yakin	45	41.3	41.3	67.0
	Sangat yakin	36	33.0	33.0	100.0
	Total	109	100.0	100.0	

**Saya harus menjadi pusat perhatian**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak yakin sepenuhnya	11	10.1	10.1	10.1
	Kurang yakin	10	9.2	9.2	19.3
	Cukup yakin	19	17.4	17.4	36.7
	Sangat yakin	36	33.0	33.0	69.7
	Sangat yakin	33	30.3	30.3	100.0
	Total	109	100.0	100.0	

**Saya tidak selalu harus berpikir secara mendalam- saya selalu menggunakan naluri saya**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak yakin sepenuhnya	4	3.7	3.7	3.7
	Kurang yakin	12	11.0	11.0	14.7
	Cukup yakin	30	27.5	27.5	42.2
	Sangat yakin	33	30.3	30.3	72.5
	Sangat yakin	30	27.5	27.5	100.0
	Total	109	100.0	100.0	

**Bila saya menghibur atau membuat orang lain senang, maka mereka tidak akan dapat melihat kelemahan saya**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak yakin sepenuhnya	1	.9	.9	.9
	Kurang yakin	10	9.2	9.2	10.1
	Cukup yakin	28	25.7	25.7	35.8
	Sangat yakin	42	38.5	38.5	74.3
	Sangat yakin	28	25.7	25.7	100.0
	Total	109	100.0	100.0	

**Saya tidak bila mentolerir rasa bosan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak yakin sepenuhnya	2	1.8	1.8	1.8
	Kurang yakin	12	11.0	11.0	12.8
	Cukup yakin	22	20.2	20.2	33.0
	Sangat yakin	35	32.1	32.1	65.1
	Sangat yakin	38	34.9	34.9	100.0
	Total	109	100.0	100.0	

Total	109	100.0	100.0
-------	-----	-------	-------

**Bila saya ingin melakukan sesuatu maka akan saya kerjakan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak yakin sepenuhnya	10	9.2	9.2	9.2
	Kurang yakin	16	14.7	14.7	23.9
	Cukup yakin	25	22.9	22.9	46.8
	Sangat yakin	23	21.1	21.1	67.9
	Sangat yakin	35	32.1	32.1	100.0
	Total	109	100.0	100.0	

**Orang hanya akan memperhatikan saya bila saya berbuat sesuatu yang ekstrim**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak yakin sepenuhnya	12	11.0	11.0	11.0
	Kurang yakin	15	13.8	13.8	24.8
	Cukup yakin	23	21.1	21.1	45.9
	Sangat yakin	31	28.4	28.4	74.3
	Sangat yakin	28	25.7	25.7	100.0
	Total	109	100.0	100.0	

**Perasaan dan intuisi lebih penting dibandingkan pikiran dan perencanaan yang rasional**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak yakin sepenuhnya	7	6.4	6.4	6.4
	Kurang yakin	11	10.1	10.1	16.5
	Cukup yakin	29	26.6	26.6	43.1
	Sangat yakin	41	37.6	37.6	80.7
	Sangat yakin	21	19.3	19.3	100.0
	Total	109	100.0	100.0	

Data Distribusi Online Disinhibition Effect

**Saya merasa saya anonim (tidak dikenali namanya) di media sosial**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	5.5	5.5	5.5
	Tidak Setuju	19	17.4	17.4	22.9

Agak Setuju	26	23.9	23.9	46.8
Setuju	25	22.9	22.9	69.7
Sangat Setuju	33	30.3	30.3	100.0
Total	109	100.0	100.0	

**Saya merasa identitas pribadi saya tidak akan diketahui oleh orang lain di media sosial**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	22	20.2	20.2	20.2
	Tidak Setuju	32	29.4	29.4	49.5
	Agak Setuju	20	18.3	18.3	67.9
	Setuju	26	23.9	23.9	91.7
	Sangat Setuju	9	8.3	8.3	100.0
	Total	109	100.0	100.0	

**Tindakan saya tidak dapat diidentifikasi di media sosial**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	24	22.0	22.0	22.0
	Tidak Setuju	22	20.2	20.2	42.2
	Agak Setuju	31	28.4	28.4	70.6
	Setuju	21	19.3	19.3	89.9
	Sangat Setuju	11	10.1	10.1	100.0
	Total	109	100.0	100.0	

**Saya merasa orang lain tidak dapat melihat diri saya yang sebenarnya di media sosial**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	44	40.4	40.4	40.4
	Tidak Setuju	23	21.1	21.1	61.5
	Agak Setuju	16	14.7	14.7	76.1
	Setuju	14	12.8	12.8	89.0
	Sangat Setuju	12	11.0	11.0	100.0
	Total	109	100.0	100.0	

**Identitas saya tersembunyi ketika berada di media sosial**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	Sangat Tidak Setuju	7	6.4	6.4	6.4
	Tidak Setuju	11	10.1	10.1	16.5
	Agak Setuju	41	37.6	37.6	54.1
	Setuju	25	22.9	22.9	77.1
	Sangat Setuju	25	22.9	22.9	100.0
	Total	109	100.0	100.0	

### Saya merasa orang lain tidak dapat melihat saya di media sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	49	45.0	45.0	45.0
	Tidak Setuju	18	16.5	16.5	61.5
	Agak Setuju	19	17.4	17.4	78.9
	Setuju	14	12.8	12.8	91.7
	Sangat Setuju	9	8.3	8.3	100.0
	Total	109	100.0	100.0	

### Tindakan saya di media sosial tidak akan terlihat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	19	17.4	17.4	17.4
	Tidak Setuju	25	22.9	22.9	40.4
	Agak Setuju	28	25.7	25.7	66.1
	Setuju	23	21.1	21.1	87.2
	Sangat Setuju	14	12.8	12.8	100.0
	Total	109	100.0	100.0	

### Saya tidak perlu segera membalas pesan/komentar orang lain di media sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	1.8	1.8	1.8
	Tidak Setuju	14	12.8	12.8	14.7
	Agak Setuju	27	24.8	24.8	39.4
	Setuju	35	32.1	32.1	71.6
	Sangat Setuju	31	28.4	28.4	100.0
	Total	109	100.0	100.0	

### Saya dapat menunda memberikan tanggapan saya kepada orang lain

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	3.7	3.7	3.7
	Tidak Setuju	9	8.3	8.3	11.9
	Agak Setuju	25	22.9	22.9	34.9
	Setuju	39	35.8	35.8	70.6
	Sangat Setuju	32	29.4	29.4	100.0
	Total	109	100.0	100.0	

**Saya memberikan label tertentu kepada orang yang berkomunikasi dengan saya secara online (Contoh: Saya melabeli lawan bicara saya di media sosial sebagai orang yang ramah)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	7	6.4	6.4	6.4
	Tidak Setuju	18	16.5	16.5	22.9
	Agak Setuju	30	27.5	27.5	50.5
	Setuju	41	37.6	37.6	88.1
	Sangat Setuju	13	11.9	11.9	100.0
	Total	109	100.0	100.0	

**Saya menafsirkan pesan orang lain sesuai dengan ekspektasi saya selama berkomunikasi secara online**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	4.6	4.6	4.6
	Tidak Setuju	17	15.6	15.6	20.2
	Agak Setuju	29	26.6	26.6	46.8
	Setuju	33	30.3	30.3	77.1
	Sangat Setuju	25	22.9	22.9	100.0
	Total	109	100.0	100.0	

**Saya memahami bagaimana lawan bicara saya ingin membicarakan sesuatu dalam media sosial**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	16	14.7	14.7	14.7
	Tidak Setuju	29	26.6	26.6	41.3
	Agak Setuju	31	28.4	28.4	69.7
	Setuju	25	22.9	22.9	92.7

Sangat Setuju	8	7.3	7.3	100.0
Total	109	100.0	100.0	

**Saya merasa orang-orang di media sosial hanyalah imajinasi yang tidak ada hubungannya dengan kehidupan nyata**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	19	17.4	17.4	17.4
	Tidak Setuju	28	25.7	25.7	43.1
	Agak Setuju	29	26.6	26.6	69.7
	Setuju	22	20.2	20.2	89.9
	Sangat Setuju	11	10.1	10.1	100.0
	Total	109	100.0	100.0	

**Saya merasa media sosial merupakan dunia imajinasi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	18	16.5	16.5	16.5
	Tidak Setuju	34	31.2	31.2	47.7
	Agak Setuju	21	19.3	19.3	67.0
	Setuju	27	24.8	24.8	91.7
	Sangat Setuju	9	8.3	8.3	100.0
	Total	109	100.0	100.0	

**Saya merasa media sosial tidak ada hubungannya dengan kehidupan nyata**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	17	15.6	15.6	15.6
	Tidak Setuju	36	33.0	33.0	48.6
	Agak Setuju	23	21.1	21.1	69.7
	Setuju	18	16.5	16.5	86.2
	Sangat Setuju	15	13.8	13.8	100.0
	Total	109	100.0	100.0	

**Saya merasa media sosial terpisah dari dunia nyata**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	20	18.3	18.3	18.3
	Tidak Setuju	22	20.2	20.2	38.5

Agak Setuju	26	23.9	23.9	62.4
Setuju	17	15.6	15.6	78.0
Sangat Setuju	24	22.0	22.0	100.0
Total	109	100.0	100.0	

**Saya merasa jauh dari pihak berwenang (polisi, pemerintah) di dunia nyata ketika berada di media sosial**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	21	19.3	19.3	19.3
	Tidak Setuju	22	20.2	20.2	39.4
	Agak Setuju	24	22.0	22.0	61.5
	Setuju	24	22.0	22.0	83.5
	Sangat Setuju	18	16.5	16.5	100.0
	Total	109	100.0	100.0	

**Saya merasa tidak terlalu takut terhadap pihak berwenang (polisi, pemerintah) di dunia nyata ketika di media sosial**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	10	9.2	9.2	9.2
	Tidak Setuju	19	17.4	17.4	26.6
	Agak Setuju	27	24.8	24.8	51.4
	Setuju	34	31.2	31.2	82.6
	Sangat Setuju	19	17.4	17.4	100.0
	Total	109	100.0	100.0	

**Saya merasa bebas dari pihak berwenang (polisi, pemerintah) yang ada di dunia nyata ketika berada di media sosial**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	11	10.1	10.1	10.1
	Tidak Setuju	22	20.2	20.2	30.3
	Agak Setuju	29	26.6	26.6	56.9
	Setuju	27	24.8	24.8	81.7
	Sangat Setuju	20	18.3	18.3	100.0
	Total	109	100.0	100.0	

**Saya merasa tidak ada pihak berwenang (polisi, pemerintah) ketika berada di media sosial**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	18	16.5	16.5	16.5
	Tidak Setuju	27	24.8	24.8	41.3
	Agak Setuju	24	22.0	22.0	63.3
	Setuju	24	22.0	22.0	85.3
	Sangat Setuju	16	14.7	14.7	100.0
	Total	109	100.0	100.0	



## Lampiran 11 Surat Pengantar dan Izin Penelitian



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolan Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan 20223  
Kampus II : Jalan Seiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122  
Website: [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) E-Mail: [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id)

---

Nomor : 4009/FPSI/01.10/XII/2024 11 Desember 2024  
Lampiran : -  
Hal : Penelitian

Yth. Bapak/Ibu Ketua  
Komunitas Marah-Marah  
di -  
Tempat

Dengan hormat,  
Bersama ini kami berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan pengambilan data penelitian di lingkungan Komunitas Marah-Marah sebagai bagian dari penyusunan tugas akhir. Adapun data diri mahasiswa yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Nama : Nina Sagina Sitorus  
Nomor Pokok Mahasiswa : 218600212  
Program Studi : Psikologi  
Fakultas : Psikologi

Mahasiswa tersebut akan melaksanakan penelitian dengan judul *Histrionic Personality Sebagai Prediktor Perilaku Toxic Disinhibition Online Effect* pada Generasi Z Pengguna Media Sosial X Kegiatan pengumpulan data akan berlangsung di Komunitas Marah-Marah. Penelitian ini bersifat akademik dan ditujukan untuk penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan program Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area. Penelitian mahasiswa tersebut dibimbing oleh Ibu Dr. Risyah Fadilah, S.Psi, M.Psi, Psikolog.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami sangat mengharapkan dukungan Bapak/Ibu dalam memfasilitasi proses pengambilan data yang diperlukan. Selain itu, apabila proses penelitian telah selesai, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerbitkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah menyelesaikan kegiatan pengumpulan data di Komunitas yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

A.n Dekan,  
Ketua Program Studi Psikologi



Faadhil, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arslp





**KOMUNITAS MARAH-MARAH**  
Sebuah Komunitas Media Sosial X  
Jl. STM No. 52 Sukajadi Kota Medan Kode Pos 20145  
<https://twitter.com/communities/1562271278744354816>

**SURAT KETERANGAN PERIZINAN PENELITIAN**

Medan, 12 Desember 2024

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

Di-

Tempat

Merujuk pada surat Ketua Program Studi Psikologi Universitas Medan Area Nomor 4009/FPSI/01.10/XII/2024 yang terbit pada tanggal 11 Desember 2024. Perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, bersamaan dengan terbitnya surat ini diberitahukan bahwa **Komunitas Media Sosial X** yaitu **Komunitas Marah-marah** memberikan izin kepada mahasisiwi sebagaimana tersebut di bawah ini untuk melakukan penelitian demi memenuhi kebutuhan untuk penyusunan skripsi.

Nama : Nina Sagina Sitorus

NPM : 218600212

Judul Skripsi : *Histrionic Personality* Sebagai Prediktor Perilaku *Toxic Disinhibition Online Effect*

Pada Generasi Z Pengguna Media Sosial X

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Moderator Komunitas Marah-marah



**KOMUNITAS MARAH-MARAH**  
Sebuah Komunitas Media Sosial X  
Jl. STM No. 52 Sukajadi Kota Medan Kode Pos 20145  
<https://twitter.com/i/communities/1562271278744354816>

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syihabudin Muslim

Jabatan : Moderator Komunitas Marah-marah

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswi dengan identitas:

Nama : Nina Sagina Sitorus

NPM : 218600212

Program Studi : Psikologi

Telah menyelesaikan penelitian dan pengambilan data yang dilakukan dalam jejaring sosial dengan nama "Komunitas Marah-marah" terhitung mulai tanggal 13 Desember 2024 hingga 22 Desember 2024 yang dilakukan demi memenuhi pengumpulan data penyusunan skripsi dengan judul "*Histrionic Personality Sebagai Prediktor Perilaku Toxic Disinhibition Online Effect Pada Generasi Z Pengguna Media Sosial X*"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diserahkan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Moderator Komunitas Marah-marah

Syihabudin Muslim